

**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD SLIDE*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
BAHASA INGGRIS MATERI *LET'S PLAY AND DO SPORT*  
PADA SISWA KELAS III MINU WARU 1 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Izzatul Insaniyah**

**NIM D97216110**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
MARET 2020**

## PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatul Insaniyah  
NIM : D97216110  
Jurusan/Program studi : Pendidikan Dasar/PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Maret 2020

Yang membuat pernyataan

  
**METERAI  
TEMPEL**  
ATB662A-1317905157  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Izzatul Insaniyah**  
**NIM. D97216110**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Izzatul Insaniyah

NIM : D97216110

Judul : Penggunaan Media *Flash Card Slide* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi *Let's Play and Do Sport* pada Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Maret 2020

Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd  
NIP. 197702202005011003

## PENGESAHANAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Izzatul Insaniyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd  
19730722205011005

Penguji II,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I  
197309102007011017

Penguji III,

Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Penguji IV,

Dr. Shabudin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197702202005011003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izzatul Insaniyah  
NIM : D97216110  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar  
E-mail address : [izzatulins29@gmail.com](mailto:izzatulins29@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD SLIDE DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MATERI LET'S PLAY AND DO SPORT  
PADA SISWA KELAS III MINU WARU 1 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Agustus 2020

Penulis

( Izzatul Insaniyah)

## ABSTRAK

**Izzatul Insaniyah, 2020.** Penggunaan Media *Flash Card Slide* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi *Let's Play and Do Sport* Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Taufik, M.Pd.I dan Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd**

**Kata Kunci:** *Flash Card Slide*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Inggris.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami siswa kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai KKM. Dengan adanya penggunaan media *Flash Card Slide* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penggunaan media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III MINU Waru I Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III setelah menggunakan media *Flash Card Slide* di MINU Waru 1 Sidoarjo?.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo yang terdiri dari 28 siswa. Tindakan yang dilaksanakan adalah penggunaan media *Flash Card Slide* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris Materi *Let's Play and Do Sport*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian non tes.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media *Flash Card Slide* telah dilaksanakan dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 70 (Baik) dan siklus II 90 (Sangat Baik). Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I mencapai 71 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 91 (Sangat Baik). 2) Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan media *Flash Card Slide* pada siklus I mengalami peningkatan dari 12 siswa menjadi 17 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 60,71% (Cukup Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 82,14% (Baik) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa. Sebelum penggunaan media *Flash Card Slide*, rata-rata nilai siswa adalah 64,28 (Cukup Baik). Setelah dilakukan penggunaan media *Flash Card Slide* nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,17 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 83,92 (Baik).

## DAFTAR ISI

|                                      |       |
|--------------------------------------|-------|
| HALAMAN SAMPUL.....                  | i     |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii    |
| HALAMAN MOTTO .....                  | iii   |
| PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN.....    | iv    |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....  | v     |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... | vi    |
| ABSTRAK .....                        | vii   |
| KATA PENGANTAR.....                  | viii  |
| DAFTAR ISI.....                      | x     |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xvi   |
| DAFTAR RUMUS .....                   | xvii  |
| DAFTAR DIAGRAM .....                 | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xix   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....         | 8  |
| C. Tindakan yang Dipilih .....   | 8  |
| D. Tujuan Penelitian .....       | 9  |
| E. Lingkup Penelitian.....       | 9  |
| F. Signifikansi Penelitian ..... | 11 |

### BAB II KAJIAN TEORI

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Keterampilan Berbicara .....            | 13 |
| 1. Pengertian Keterampilan Berbicara ..... | 13 |

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Indikator Keterampilan Berbicara .....                                                              | 15 |
| B. Media Pembelajaran .....                                                                            | 18 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....                                                                 | 18 |
| 2. Fungsi Media Pembelajaran .....                                                                     | 18 |
| 3. Jenis-jenis Media dan Karakteristik Pemilihan Media .....                                           | 19 |
| C. Media <i>Flash Card Slide</i> .....                                                                 | 21 |
| 1. Media <i>Flash Card Slide</i> .....                                                                 | 21 |
| 2. Cara Membuat <i>Flash Card Slide</i> .....                                                          | 23 |
| 3. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flash Card Slide</i> .....                                      | 24 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card Slide</i> .....                                        | 25 |
| D. Pembelajaran Bahasa Inggris.....                                                                    | 26 |
| 1. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Inggris di MI/SD.....                                                  | 26 |
| 2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Inggris di MI/SD.....                                             | 27 |
| 3. Materi Bahasa Inggris .....                                                                         | 27 |
| 4. Karakteristik Pembelajaran Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Inggris<br>di MI/SD .....                | 29 |
| E. Penggunaan Media <i>Flash Card</i> dalam Meningkatkan Keterampilan<br>Berbicara Bahasa Inggris..... | 30 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....                        | 33 |
| 1. Metode Penelitian .....                        | 32 |
| B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian ..... | 33 |
| 1. Setting Penelitian .....                       | 34 |
| 2. Waktu Penelitian .....                         | 34 |
| 3. Subyek Penelitian .....                        | 35 |
| C. Variabel yang Diselidiki.....                  | 35 |
| D. Rencana Tindakan .....                         | 35 |
| 1. Pra Siklus .....                               | 36 |

|                                      |                                |    |
|--------------------------------------|--------------------------------|----|
|                                      | 2. Siklus I                    | 36 |
|                                      | 3. Siklus II                   | 39 |
| E. Data dan Cara Pengumpulannya..... |                                | 43 |
|                                      | 1. Data                        | 43 |
|                                      | 2. Cara Pengumpulan Data ..... | 43 |
| F. Indikator Kinerja.....            |                                | 49 |
| G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....   |                                | 50 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....                                                                                                                                                                     | 51 |
| 1. Penggunaan Media <i>Flash Card Slide</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo.....                                                         | 51 |
| a. Siklus I.....                                                                                                                                                                             | 51 |
| b. Siklus II.....                                                                                                                                                                            | 59 |
| 2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas III Setelah Menggunakan Media <i>Flash Card Slide</i> di MINU Waru 1 Sidoarjo .....                                    | 65 |
| a. Pra Siklus .....                                                                                                                                                                          | 66 |
| b. Siklus I .....                                                                                                                                                                            | 76 |
| c. Siklus II.....                                                                                                                                                                            | 81 |
| B. Pembahasan .....                                                                                                                                                                          | 89 |
| 1. Penggunaan Media <i>Flash Card Slide</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi <i>Let's Play and Do Sport</i> Pada Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo .....   | 90 |
| 2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi <i>Let's Play and Do Sport</i> Pada Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo Setelah Menggunakan Media <i>Flash Card Slide</i> ..... | 94 |

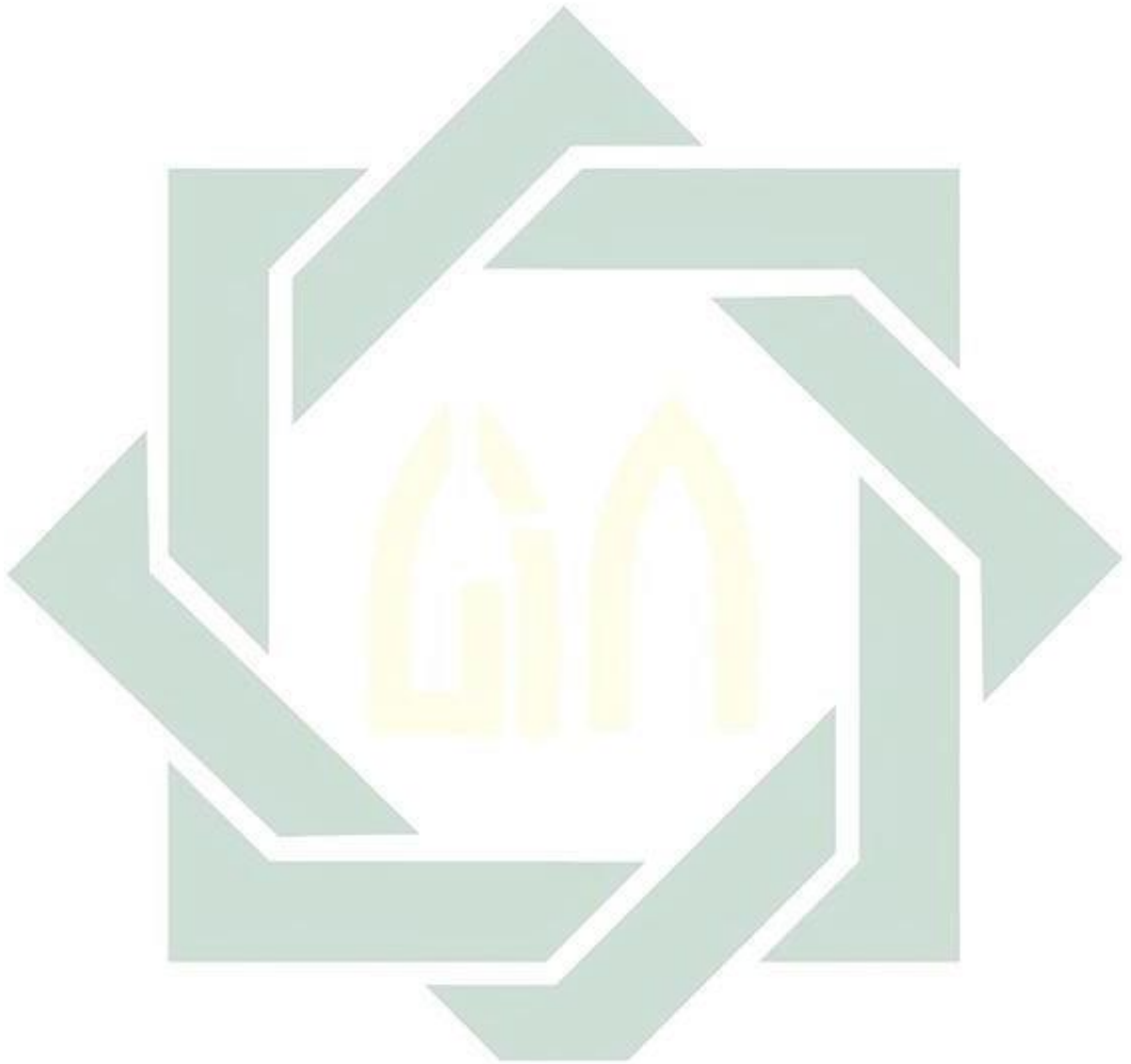
#### **BAB V PENUTUP**

|                  |     |
|------------------|-----|
| A. Simpulan..... | 100 |
| B. Saran .....   | 101 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

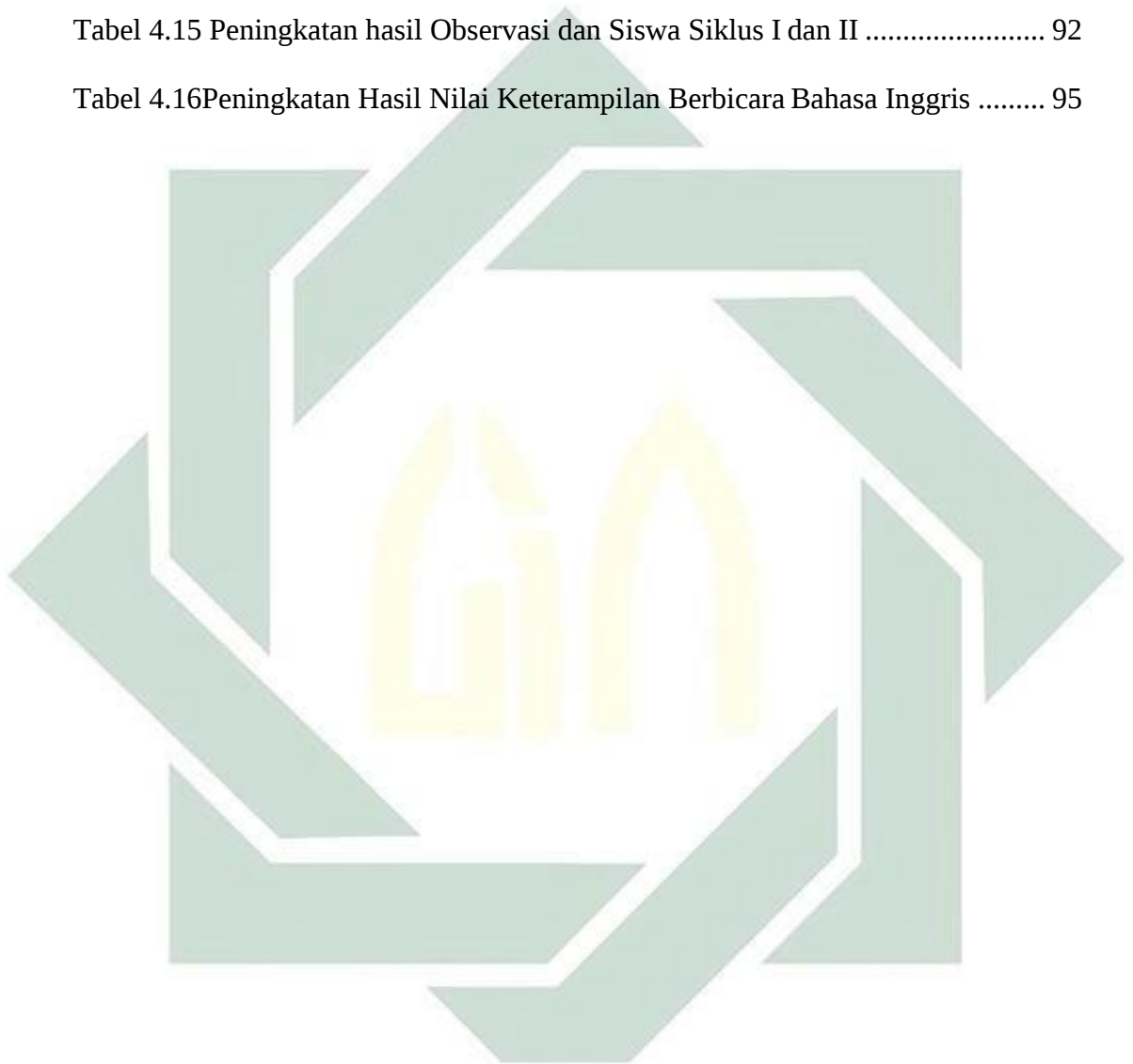
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Materi Ajar <i>Let's Play and Do Sport (Games)</i> .....                                               | 28      |
| Tabel 2.2 Materi Ajar <i>Let's Play and Do Sport (Sport)</i> .....                                               | 28      |
| Tabel 2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian<br>Kompetensi Kelas III Semester I..... | 29      |
| Tabel 3.1 Tingkat Keberhasilan Belajar.....                                                                      | 49      |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....                                                          | 55      |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....                                                          | 57      |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....                                                          | 62      |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....                                                         | 63      |
| Tabel 4.5 Daftar Nilai Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Materi <i>Let's Play and Do Sport</i> Prasiklus.....   | 67      |
| Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Prasiklus .....                                                         | 68      |
| Tabel 4.7 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....                                                           | 74      |
| Tabel 4.8 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....                                                         | 75      |
| Tabel 4.9 Daftar Nilai Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Materi <i>Let's Play and Do Sport</i> Siklus I .....   | 78      |
| Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I.....                                                          | 79      |
| Tabel 4.11 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....                                                        | 85      |
| Tabel 4.12 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....                                                       | 86      |

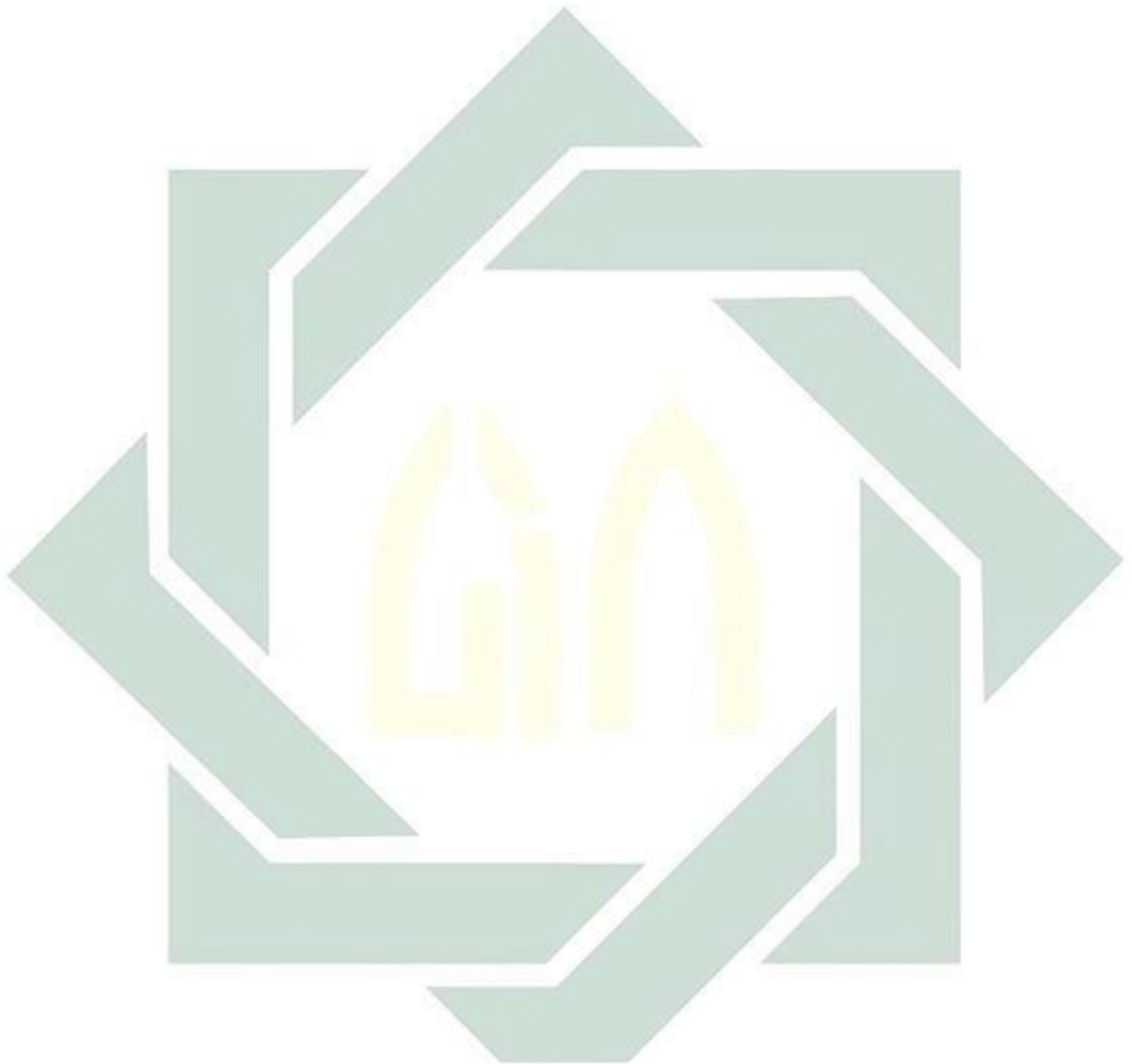
|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.13 Daftar Nilai Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Materi <i>Let's Play and Do Sport</i> Siklus II..... | 87 |
| Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II .....                                                       | 88 |
| Tabel 4.15 Peningkatan hasil Observasi dan Siswa Siklus I dan II .....                                          | 92 |
| Tabel 4.16Peningkatan Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris .....                                   | 95 |



## DAFTAR GAMBAR

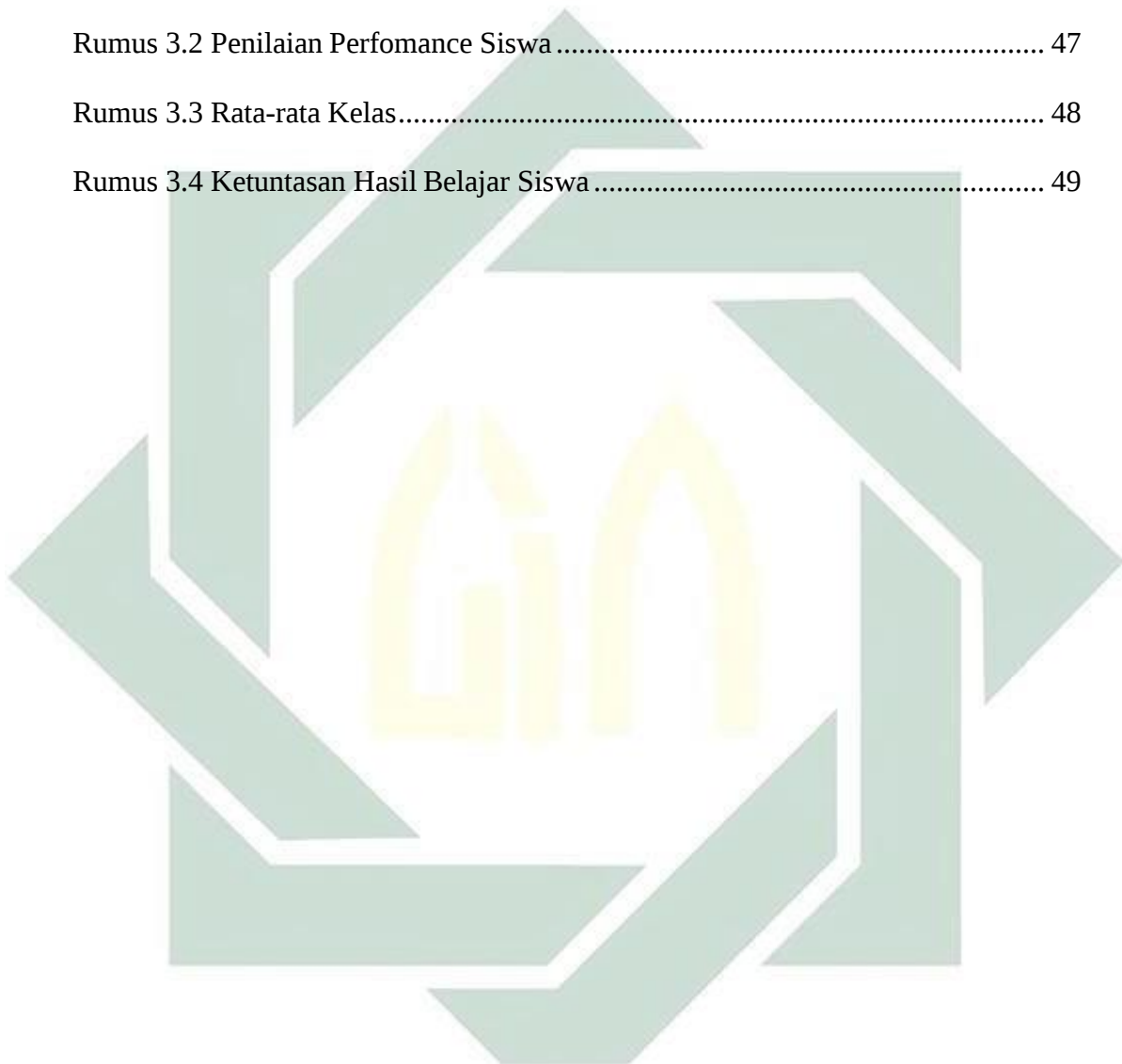
### Halaman

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin ..... | 34 |
|-------------------------------------------------------------------|----|



## DAFTAR RUMUS

|                                                    | Halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| Rumus 3.1 Persentase Aktivitas Guru dan Siswa..... | 46      |
| Rumus 3.2 Penilaian Performance Siswa.....         | 47      |
| Rumus 3.3 Rata-rata Kelas.....                     | 48      |
| Rumus 3.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....      | 49      |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Diagram4.1Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....           | 91      |
| Diagram 4.2 Prosentase Ketuntasan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris ..... | 94      |
| Diagram 4.3 Rata-rata Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris .....             | 95      |
| Diagram 4.4 Jumlah Siswa Tuntas.....                                          | 97      |
| Diagram4.5Jumlah Siswa Belum Tuntas .....                                     | 98      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** : Surat-Surat

**Lampiran 2** :Kartu Bimbingan

**Lampiran 3** :Lembar Validasi RPP, Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

**Lampiran 4** :Lembar Validasi RPP, Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

**Lampiran 5** :Hasil Wawancara Prasiklus

**Lampiran 6** :Hasil Penilaian Prasiklus

**Lampiran 7** :RPP Siklus I

**Lampiran 8** :Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa I

**Lampiran 9** :Pedoman Penilaian Unjuk Kerja &Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus I

**Lampiran 10** :Hasil Wawancara Siklus I

**Lampiran 11** :RPP Siklus II

**Lampiran 12** :Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

**Lampiran 13** :Hasil Penilaian Siklus Unjuk Kerja II

**Lampiran 14** :Hasil Wawancara Siklus II

**Lampiran 15** :Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

# **BAB I**

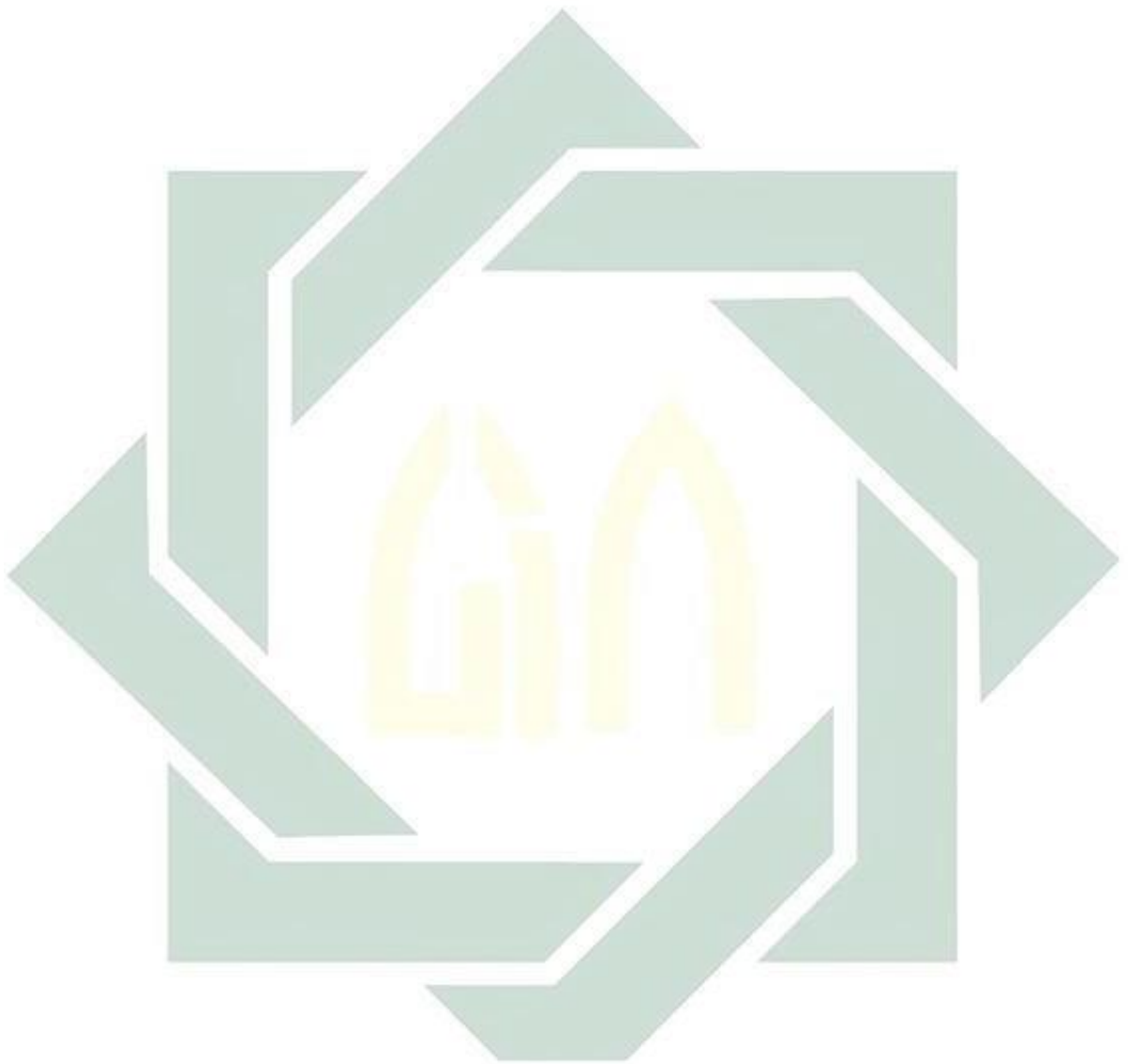
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa pada dasarnya merupakan sarana komunikasi antar manusia. Semua aspek dalam kehidupan terhubung dengan bahasa. Setiap orang berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan menggunakan bahasa secara verbal maupun nonverbal atau tertulis. Banyak jenis bahasa yang digunakan oleh penduduk di dunia seperti bahasa asli, bahasa kedua, dan bahasa asing.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan siswa dalam berbahasa harus mencakup penguasaan keempat keterampilan tersebut. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan keterampilan berbahasa yang baik. Hal ini harus didukung sekolah dengan tidak hanya menekankan teori saja pada saat proses pembelajaran.

Sejak era abad 20-an, bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional yang diakui oleh dunia. Bahasa Inggris telah dijadikan bahasa kedua oleh beberapa negara. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan karena menjadi bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara, oleh karena itu bahasa Inggris harus dipelajari.



Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang memiliki peran penting untuk tujuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, serta pengembangan hubungan antar negara di dunia. Oleh karena itu, bahasa Inggris diselenggarakan sebagai muatan lokal yang dicantumkan sebagai mata pelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Bahasa Inggris sebagai muatan lokal dimaksudkan untuk memberikan kemampuan memahami keterangan yang berupa lisan maupun tulis serta ungkapan yang sederhana.<sup>1</sup> Hal yang paling mendasar dan menjadi komponen utama dari belajar bahasa Inggris adalah *vocabulary* (penguasaan kosakata), *pronunciation* (pengucapan), *simple grammar* (gramatikal), dan *simple conversation* (percakapan sederhana).<sup>2</sup>

Berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa, berbicara adalah mengungkapkan pikiran dengan cara lisan. Seseorang bisa membuat lawan bicaranya mengerti apa yang ada dalam pikiran apabila orang tersebut mengungkapkannya.<sup>3</sup> Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang sangat sulit bagi siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, terutama dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Siswa sering kali mengalami kejenuhan dan kebingungan dalam mempelajari bahasa Inggris. Salah satu kebingungannya adalah memahami atau menghafal kosa kata bahasa Inggris serta percakapan (*conversation*) yang dirasa sulit untuk diucapkan.

<sup>1</sup>Didi Sudrajat, "Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Tenggara", *Jurnal Cendekia*, Vol. 9 No. 1, 2015, 13.

<sup>2</sup>M. Yamin, "Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 5, 2017, 1.

<sup>3</sup>Soenardi Djirandono. *Tes Bahasa Pegangan Pengajar Bahasa*. (Jakarta: Indeks, 2008), 118.

Butuh waktu lama untuk siswa dapat mencari dan mengartikan kosa kata bahasa Inggris dan pada akhirnya tugas yang diberikan tidak dikerjakan hingga usai. Pengucapan kosa kata bahasa Inggris juga menjadi salah satu kesulitan untuk siswa jika mereka tidak menemukan cara mengucapkannya dengan benar. Hal ini menimbulkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Kendala-kendala tersebut yang menyebabkan rendahnya kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.

Sering terjadi pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris materi berbicara dilakukan dengan sangat sederhana oleh guru. Proses pembelajaran ini sering kali dilaksanakan oleh guru kelas yang tidak mempunyai latar belakang kemampuan bahasa Inggris yang cukup sehingga hanya dilaksanakan dengan meminta siswa untuk membaca kosa kata bahasa Inggris di depan kelas dengan membawa buku bacaan kemudian penilaian. Tidak terdapat strategi maupun media yang cocok dan menarik untuk menunjang proses pembelajaran, tidak membuat siswa berkesan sehingga membuat siswa masih bingung dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Berbicara merupakan persoalan yang harus dikuasai oleh siswa, menjadi perpaduan antara otak, olah kata atau kalimat dan kemampuan mendengar. Masalah yang sering ditemui adalah siswa memiliki kemampuan bahasa Inggris tetapi tidak dapat mengucapkan dengan benar. Faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris adalah kurangnya

motivasi yang diberikan kepada siswa, kurangnya guru menyiapkan perangkat proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.

Dalam wawancara dengan guru dan melakukan penelitian di MINU Waru 1 Sidoarjo di kelas III tepatnya yang sedang mengikuti pelajaran bahasa Inggris siswa jarang melakukan percakapan atau *conversation* terhadap teman atau gurunya. Nilai melafalkan kata dalam bahasa Inggris dalam nilai ketetapan siswa masih jauh dari kata tepat.<sup>4</sup> Peneliti memilih MINU Waru 1 Sidoarjo karena madrasah ini belum bisa membuat minat siswa aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media-media yang menarik. Selain itu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa masih belum semua dipahami oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Di kelas III terdapat 28 siswa, hampir 60% pemahaman siswa dalam bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan berbicara masih kurang. Dari 28 siswa hanya ada 12 siswa yang tuntas.

Jadi di MINU Waru 1 Sidoarjo sangat perlu diterapkan suatu media yang efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris, dalam hal ini peneliti akan menerapkan media yakni dengan media *Flash Card Slide*. Media *Flash Card Slide* ini hampir sama dengan media *flash card* yang lainnya, akan tetapi yang membuat berbeda adalah media ini didesain dengan cara penyajian dalam *slidemicrosoft power point*, *slide* disajikan

---

<sup>4</sup> Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan oleh ustadzah Anjar di MINU Waru 1 Sidoarjo pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

dengan gambar-gambar yang lebih hidup dan menarik, serta disediakan dalam layar proyektor yang besar sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris.

Melalui media *Flash Card Slide* ini siswa akan lebih aktif karena adanya gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa, siswa akan lebih berprestasi dalam hal peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Peneliti mempertimbangkan penggunaan media *Flash Card Slide* ini dari penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui keefektifan media ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Empit Hotimah, mahasiswa Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut dengan judul **“Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut”**.

Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I masih banyak siswa yang merasa bingung dengan instruksi guru serta siswa kurang melibatkan diri dalam penggunaan media flashcard, hasil yang dicapai masih belum maksimal sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 68, dengan ketuntasan sekitar 72%. MI Ar-Rochman menentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah yaitu 65, ada 13 siswa yang mencapai kriteria tunas, artinya prosentase yang didapatkan sebanyak 72% sedangkan menurut KTSP suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai  $\geq 75\%$  dari jumlah

siswa. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84 yang artinya mengalami peningkatan belajar sekitar 100%.<sup>5</sup>

Kedua, penelitian dari Avina Nailul Izza mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* (Kartu Peningat) di Kelas IV MI Al-Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang”**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, pembelajaran dengan menggunakan *flash card* mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media *flash card* 59,28%. Siklus I meningkat menjadi 69,88% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,81%. Begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan media *flash card* sebesar 45,45% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa. Pada siklus I meningkat 66,66 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 84,84 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa.<sup>6</sup>

Ketiga, penelitian dari Muhammad Ainur Rofiq mahasiswa program studi PGSD, Universitas Negeri Malang dengan judul **“Penggunaan Media Flash**

<sup>5</sup> Empit Hotimah, “Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut” Skripsi, (Garut, Universitas Garut, 2012)

<sup>6</sup>Avina Nailul Izza, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* (Kartu Peningat) di Kelas IV MI Al-Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang”. Skripsi, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

### **Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri”.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card dalam peningkatan mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Mulai dari pra tindakan sebesar 60% meningkat menjadi 72% pada siklus I. kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88%. Pada pra tindakan, kelompok tinggi mendapatkan rata-rata 66,25 meningkat menjadi 70,84 pada siklus I. pada siklus II meningkat menjadi 81,25. Pada siklus I belum mencapai peningkatan belajar secara klasikan sebesar 80%, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.<sup>7</sup>

Jadi MINU Waru 1 Sidoarjo sangat perlu diterapkan suatu media yang menarik dan efektif guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris, dalam halm ini peneliti akan menerapkan suatu media yakni dengan media *Flash Card Slide*. Media *Flash Card Slide* hampir sama dengan media *flashcard-flashcard* yang lain, akan tetapi yang membuat lebih menarik adalah media ini didukung dengan bantuan *slide power point*, gambar dan tulisan terlihat lebih besar dan nyata, adanya *feedback* antara siswa dan guru dalam proses penyampaian materi menggunakan media ini sehingga dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa lebih antusias dan senang, tidak akan merasa jenuh. Gambar-gambar yang menarik pada media *Flash Card Slide* membuat siswa lebih kreatif dan berprestasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

<sup>7</sup>Muhammad Ainur Rofiq, “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri”*Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2012)

Atas dasar latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: **“Penggunaan Media *Flash Card Slide* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Materi *Let’s Play And Do Sport* Pada Siswa Kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III MINU Waru I Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III setelah menggunakan media *Flash Card Slide* di MINU Waru 1 Sidoarjo?

### **C. Tindakan Yang Dipilih**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo menggunakan media *Flash Card Slide* dengan harapan proses belajar

didalam kelas menjadi aktif dan menyenangkan serta siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penggunaan media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III setelah menggunakan media *Flash Card Slide* di MINU Waru 1 Sidoarjo.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian bisa tuntas, terarah, dan tidak menimbulkan kekeliruan atau meluasnya pembahasan, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup kajian dari segi studi hanya fokus pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas III Semester 2 tahun pelajaran 2019-2020. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kompetensi Inti (KI)

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar (KD)

- 4.5 Menangkap makna teks deksriptif dengan lafal dan intonasi yang benar tentang permainan atau olahraga yang terkenal di daerahnya.

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.5.1 Mempraktikkan keterampilan berbicara pada materi *Let's Play And Do Sport*.

2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada kelas III semester 2 tahun pelajaran 2019-2020 di MINU Waru 1 Sidoarjo.
3. Mata pelajaran Bahasa Inggris yang dimaksud adalah berkaitan dengan materi "*Let's Play And Do Sport*" dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Implementasi penelitian ini menggunakan Media *Flash Card Slide*.

**F. Manfaat dan Signifikasi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan pengajaran pada bidang bahasa Inggris khususnya tentang

penerapan media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Semangat belajar siswa meningkat karena proses kegiatan pembelajarannya menyenangkan.
- 2) Siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran yang tidak membosankan karena penerapan media pembelajaran *Flash Card Slide*.
- 3) Siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggrisnya.

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru mengenai media pembelajaran, salah satunya adalah media *Flash Card Slide* dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris.
- 2) Guru mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

### c. Manfaat bagi sekolah

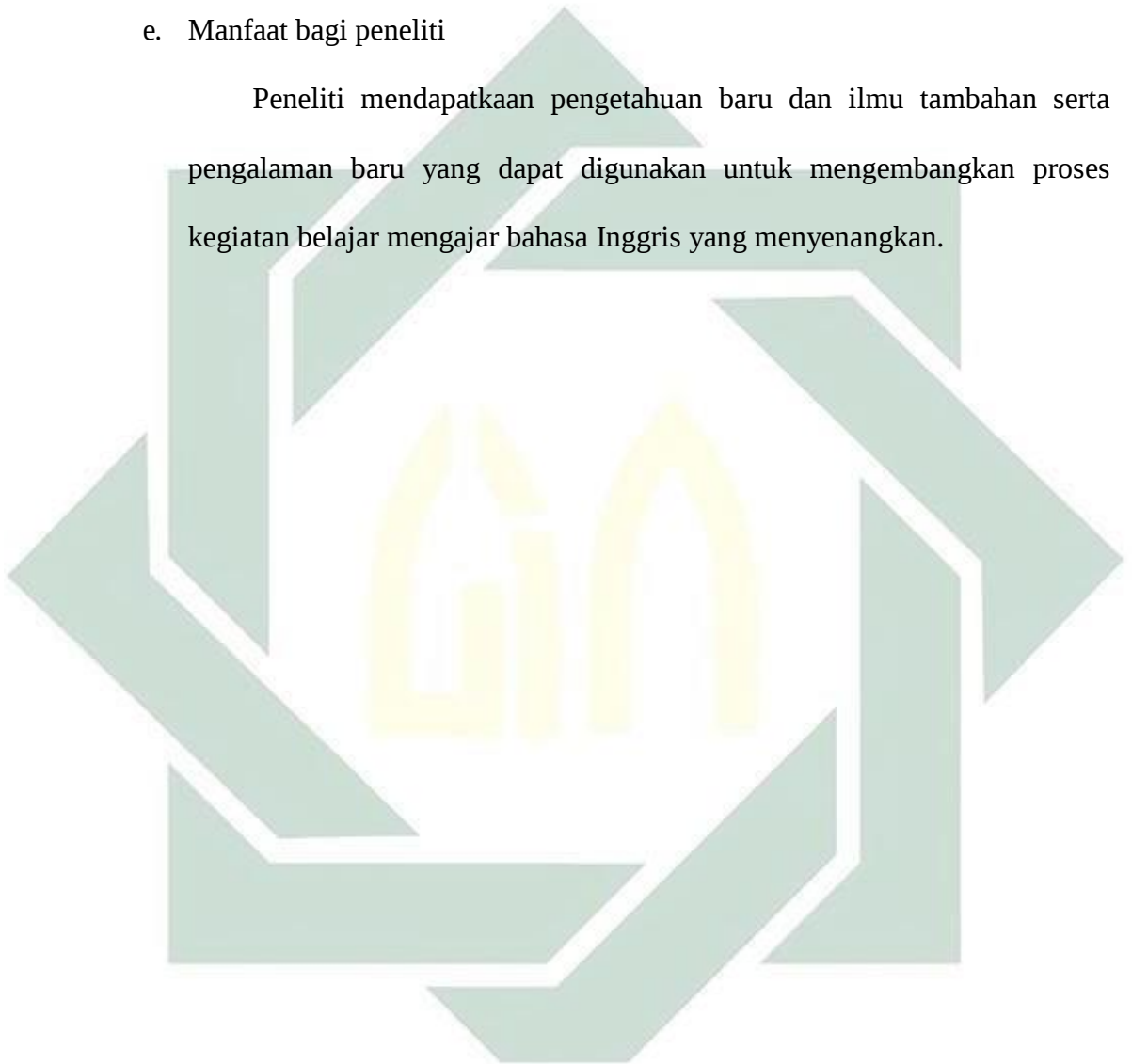
- 1) Sekolah mendapatkan ide baru untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran di sekolah.
- 2) Menjadikan sebagai bahan rujukan. Penggunaan *Flash Card Slide*, sekolah dapat membimbing dan melatih guru-guru untuk menggunakan media ini pada mata pelajaran yang lain.

d. Manfaat bagi masyarakat

Adanya penelitian ini, kepercayaan masyarakat diharapkan meningkat terhadap kualitas suatu pendidikan.

e. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan baru dan ilmu tambahan serta pengalaman baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris yang menyenangkan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Keterampilan Berbicara

##### 1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “keterampilan” adalah kekuatan; kecakapan; dan kesanggupan.<sup>8</sup> Keterampilan ialah suatu kegiatan yang ada hubungannya dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang biasanya dalam kegiatan seperti mengetik, olahraga, menulis, dan sebagainya.

Menurut Reber (1988), keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku tersusun dengan rapi secara mulus sesuai dengan keadaan yang diinginkan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah sebuah kemampuan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keterampilan tidak hanya terpaku dalam memahami saja, tetapi juga bertujuan agar siswa mampu mencapai keberhasilan belajar.

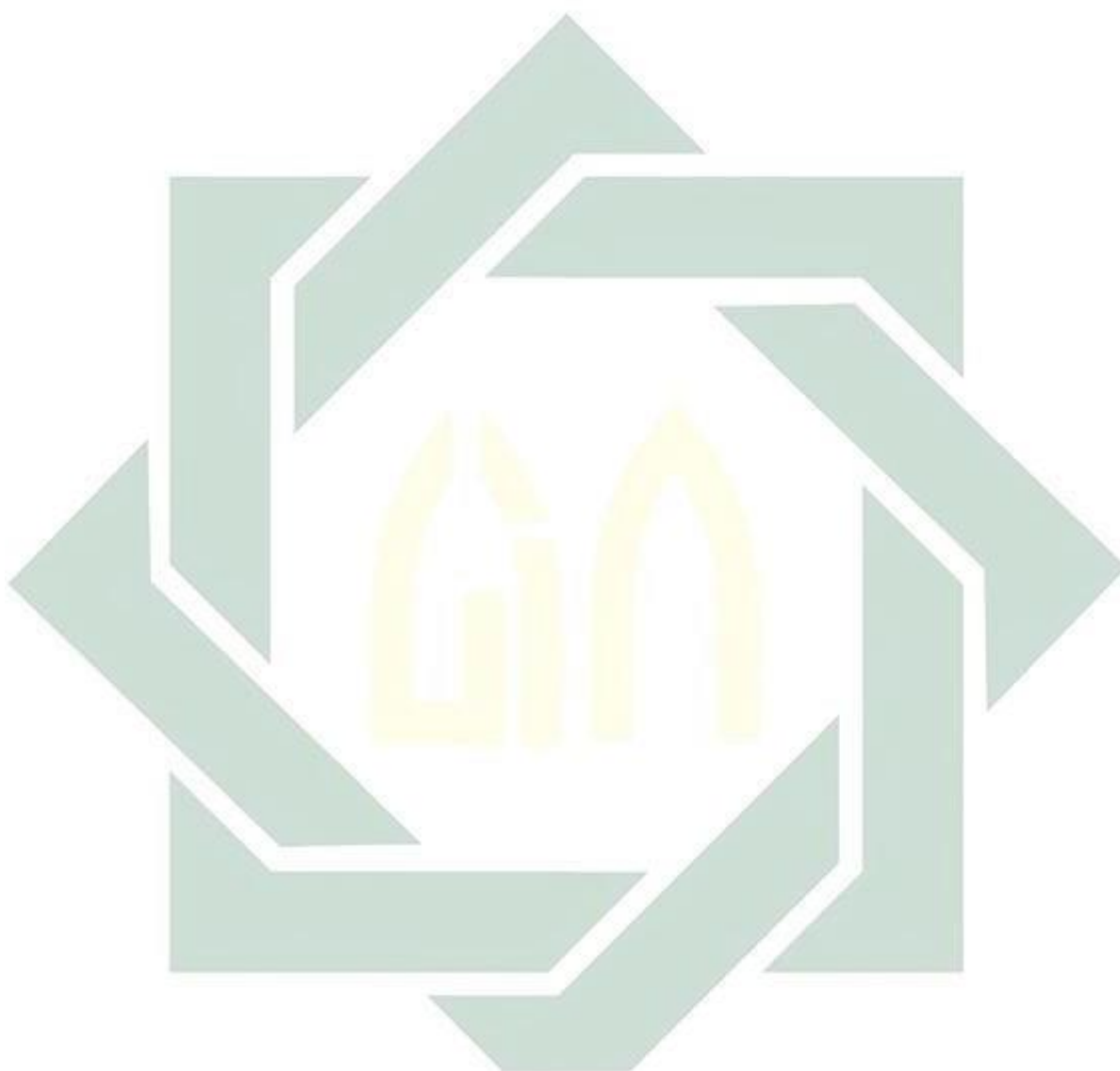
Berbicara adalah mengungkapkan yang ada dipikiran secara lisan. Seseorang dapat membuat lawan bicara mengerti pikirannya apabila ia mengungkapkan pikirannya melalui lisannya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Depdikbud, *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa, 1998)

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Depok: Rajawali Pers, 2017), 121.

<sup>10</sup> Soenardi Djiwadono, *Tes Bahasa Pegangan*....., 118.



Berbicara merupakan kegiatan menyampaikan suatu gagasan, pikiran, maksud, serta perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan agar orang lain paham maksud yang ingin disampaikan.<sup>11</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan menyampaikan suatu gagasan atau maksud yang ada dipikiran menggunakan lisan sehingga lawan bicara dapat mengerti apa yang ingin disampaikan.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan melafalkan bunyi-bunyi artikulasi atau berekspresi, menyampaikan pikiran, perasaan serta gagasan dengan cara mengucapkan kata-kata. Pendengar atau lawan bicara akan menerima informasi melalui tekanan, nada, dan penempatan persendian. Gerak tangan dan mimik pembicara juga dapat membantu untuk menyampaikan pikiran apabila dilakukan komunikasi langsung secara tatap muka.<sup>12</sup>

Keterampilan berbicara menurut Iskandarwasih dan Dadang adalah keterampilan untuk menyampaikan suatu kehendak serta keinginan perasaan kepada orang lain.<sup>13</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang memiliki sebuah bunyi artikulasi dan kemampuan

---

<sup>11</sup> Puji Susanto, et al., *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 634.

<sup>12</sup> Mairidar G. Arsjad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1998), 17.

<sup>13</sup> Iskandarwasih, et al., *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 24.

dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, serta perasaan kepada lawan bicara atau orang lain secara lisan

## **2. Indikator Keterampilan Berbicara**

Setiap proses pembelajaran perlu dilakukan penilaian termasuk dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Tes kemampuan bicara adalah cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu berbicara. Pada prinsipnya, memberikan kesempatan kepada siswa melalui tes keterampilan berbicara untuk berbicara, bukan menulis, oleh karena itu praktik berbicara lebih ditekankan untuk keterampilan berbicara.

Penilaian perlu digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan. Untuk menumbuhkan motivasi siswa pada pelajaran berikutnya, penilaian dilakukan hendaknya ditujukan pada usaha perbaikan prestasi siswa.

Untuk menilai keterampilan berbicara siswa adalah sebagai berikut.

### **a) Ucapan**

Kemampuan siswa untuk mengungkapkan suatu bahasa dengan ungkapan yang lancar, baik, dan benar. Ketiga hal itu menjadi tolak ukur awal kemampuan seorang siswa karena berbahasa secara lisan dapat dideteksi secara langsung oleh guru. Oleh karena itu, siswa perlu dibimbing dan dimotivasi agar berani mengungkapkan bahasa dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Guru tidak perlu memberikan koreksi-koreksi yang bersifat kaku dan ketat pada kesalahan-kesalahan siswa dalam belajar mengungkapkan bahasa, akan tetapi membiarkan

siswa berlatih secara bertahap agar tumbuh keberanian dalam dirinya untuk mengungkapkan suatu bahasa karena tidak sedikit siswa yang memiliki kemampuan berbahasa tetapi tidak dapat menungkapkannya dengan baik.

**b) Kosa kata**

Kemajuan siswa dalam berbahasa, menjadi salah satu tujuan utama dalam belajar bahasa asing. Padahal perkembangan bahasa seseorang dapat dideteksi sedini mungkin melalui penguasaannya dalam hal-hal yang tersirat dalam dirinya secara spontanitas, bukti bahwa seseorang memiliki banyak kosa kata dapat dilihat melalui ungkapannya yang spontanitas.

**c) Tata Bahasa**

Tata bahasa dalam belajar bahasa asing bukan suatu kepentingan utama dalam pembelajaran bahasa bahkan tidak dibutuhkan dalam pembelajarannya, hal ini dikemukakan oleh beberapa para pemerhati bahasa. Karena tata bahasa dianggap akan membatasi kreatifitas seseorang dalam berbicara.

Tata bahasa tidak harus diberikan pada seseorang yang baru belajar berbahasa karena ia akan kesulitan dalam mempelajarinya, pemula biasanya lebih memperbanyak kosa kata. Tata bahasa biasanya

diberikan kepada yang sudah mahir berbahasa dengan bekal kosa kata yang cukup banyak.<sup>14</sup>

Untuk menentukan tingkat keterampilan berbicara, peneliti menggunakan alat penilaian yang terdiri dari aspek-aspekucapan atau pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kefasihan, dan pemahaman. Adapun penjelasan mengenai aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

1) Ucapan atau Pelafalan (*Pronouncing*)

Memiliki tingkat pelafalan bahasa dengan kecepatan yang diusahakan sama seperti penutur asli.

2) Tata Bahasa (*Grammar*)

Kemampuan merangkai percakapan sesuai dengan struktur bahasa tertentu.

3) Kosa Kata (*Vocabulary*)

Menggunakan berbagai macam kosakata yang telah dikuasai sesuai tingkatan saat berbicara.

4) Kelancaran (*Fluency*)

Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan benar, lancar dan berusaha seperti penutur asli.

5) Pemahaman (*Comprehension*)

<sup>14</sup>Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2011).  
digilib.uinsby.ac.id diakses pukul 00.37 tanggal 09 Nopember 2019.

<sup>15</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001),  
284-286.

Menunjukkan kepahaman mengenai segala sesuatu tanpa ada kesulitan.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah sarana untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima informasi. Contoh dari media adalah televisi, komputer, video, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang akan disampaikan ke penerima informasi.<sup>16</sup>

Media pembelajaran adalah alat, lingkungan, dan apapun bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, menanamkan keterampilan, dan mengubah sikap seseorang yang memanfaatkannya.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang guru kepada siswa yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan, perhatian siswa sehingga terjadi sebuah proses pembelajaran.

### **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- a) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Faktor yang menentukan perbedaan pengalamannya adalah

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 57.

<sup>17</sup> Ibid., 61.

ketersediaan buku, kesempatan bepergian, dan lain sebagainya. Jika peserta didik tidak dibawa ke objek yang dipelajari, maka objek yang dibawa ke peserta didik. Objek bisa berupa nyata, miniature, gambar-gambar, dan model-model yang disajikan secara audio visual.

- b) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Semua objek yang ingin disajikan kepada peserta didik akan bisa disajikan melalui media yang tepat.
- c) Membuat peserta didik dapat secara langsung berinteraksi dengan lingkungannya.
- d) Media dapat menghasilkan keragaman pengamatan.
- e) Menanamkan konsep dasar, konkrit, dan realistis pada peserta didik.
- f) Membangkitkan minat baru dan keinginan peserta didik.
- g) Membangkitkan motivasi peserta didik dan motivasi dalam belajar.
- h) Dapat memberikan pengalaman yang nyata atau konkrit hingga abstrak.<sup>18</sup>

### 3. Jenis-jenis Media dan Karakteristik Pemilihan Media

Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Media auditif seperti radio, *tape recorder*, kaset, rekaman suara, atau piringan hitam.

<sup>18</sup>Taufik, *Pembelajaran Bahasa* ....., 130-131.

- b) Media visual seperti film *slide*, foto, transparansi, gambar, lukisan, dan berbagai bentuk bahan cetak media grafis lainnya.
- c) Media audio visual seperti rekaman video, *slide* suara, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Karakteristik pemilihan media pembelajaran. Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Beberapa kriteria umum adalah sebagai berikut.<sup>20</sup>

- 1) Kesesuaian dengan tujuan (*instructional goals*), media harus disesuaikan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*instructional content*), yaitu bahan atau kajian yang akan diajarkan pada proses pembelajaran. Dengan demikian bisa mempertimbangkan media yang sesuai dengan bahan materi pelajaran.
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik pengajar atau siswa, media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik guru dan siswa.
- 4) Kesesuaian dengan teori, pemilihan media tidak hanya semata karena fanatisme guru terhadap media tersebut dianggap bagus. Pemilihan media bukan hanya karena untuk hiburan, media fungsinya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi*..... , 118.

<sup>20</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 69-72.

- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa, pemilihan media harus disesuaikan dengan psikolog siswa, siswa belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa.
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Media harus didukung dengan lingkungan, fasilitas, serta waktu yang dibutuhkan agar media dapat digunakan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan.

### **C. Media Flash Card Slide**

#### **1. Media Flash Card Slide**

*Flash Card Slide* sebenarnya adalah kartu yang didesain dalam *slide power point* digunakan untuk mempermudah memahami kosakata dan belajar membaca yang dikemas dengan versi bahasa Inggris. *Flash Card Slide* ini adalah sebuah media yang mempunyai kumpulan beberapa slide yang berisi gambar serta tulisan.

*Flash card* berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *flash* artinya *cepat*, *Card* artinya *kartu*. Jadi, *flash card* artinya kartu cepat. Menurut Yusuf (2011:41) *flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar dengan ukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar tersebut dibuat dengan menggunakan tangan atau foto atau dengan memanfaatkan foto atau gambar yang sudah tersedia dan kemudian ditempelkan pada lembar-lembar

*flash card* yang sudah disiapkan.<sup>21</sup> *Flash card* adalah media sederhana menggunakan fasilitas kartu yang berisi gambar, tulisan, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang dimaksud.<sup>22</sup>

*Microsoft Power Point* adalah suatu perangkat lunak atau software yang dapat membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. *Microsoft Power Point* dapat membantu presentasi elektronika, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, dan termasuk juga membuat *clip art* yang menarik, di mana semua hal itu dapat ditampilkan dilayar monitor komputer. <sup>23</sup>*Power Point* memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif, salah satunya adalah slide, slide merupakan lembar kerja atau lembar presentasi yang dapat dikembangkan dengan memasukkan teks, suara, gambar maupun video.<sup>24</sup>

Perbedaan dari *flash card* dengan *flash card slide* adalah terdapat dari cara pembuatannya, *flash card slide* didesain dalam *slide power point*, gambar dan teks yang diberikan lebih bervariasi dan menarik sehingga sangat efektif dan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. *Flash Card*

---

<sup>21</sup> Dewi Kurniawati, "Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 1, No. 1, Juni 2014, 61.

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 19.

<sup>23</sup> Taufik, *ICT Pembelajaran (Information & Communication Technology)*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press: 2014), 67

<sup>24</sup> Iyus Jayusman, *et.al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur", vol. 3, 1, (2017), 38.

*Slide* merupakan gabungan dari dua media yang berbeda yaitu *flash card* dengan *slide power point*. Hal ini dikarenakan sebagai pengembangan media pembelajaran abad dua puluh satu yang berbasis IT.

## 2. Cara Membuat Media *Flash Card Slide*

*Flash Card Slide* sebenarnya menggunakan fasilitas *software* teknologi komputer melalui *microsoft power point*. Media ini akan menjangkau seluruh siswa karna disajikan dalam layar proyektor kelas yang ukurannya cukup besar.

Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan media *Flash Card Slide*.

- a) Menentukan jenis media yang akan dibuat, yaitu visual. Gambar yang diperlukan adalah seputar gambar kegiatan aktivitas sekolah seperti membaca, menulis, dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Memasukkan gambar-gambar yang telah dipersiapkan ke dalam *slide power point*. Setiap slide berisi satu gambar serta teks yang berisi bahasa Inggris dari gambar tersebut dan artinya.
- c) Mendesain *slide power point* semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa.
- d) Menentukan langkah-langkah penggunaan media *Flash Card Slide*.
- e) Menentukan kritea penilaian.

### 3. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flash Card Slide*

Sama halnya dengan media *flash card* pada umumnya, langkah-langkah penggunaan media *Flash Card Slide* ini hampir sama dengan *flash card* lainnya, yang membedakan yaitu *Flash Card Slide* disajikan dalam *slide power point*.

Langkah-langkah penggunaan media *Flash Card Slide* dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas adalah sebagai berikut.

- a) Pengenalan tentang media *Flash Card Slide* kepada siswa beserta penjelasan cara mainnya.
- b) Melakukan pemanasan dengan beberapa *card slide* agar siswa fokus dan konsentrasi.
- c) Guru mencontohkan pengucapan bahasa Inggris pada setiap *slide card* dan diikuti oleh siswa.
- d) Melakukan uji coba dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang ada pada *card slide*
- e) Membuat games *Flash Card Slide* “Siapa Cepat Dia Dapat” atau sistem berebut untuk semua siswa
- f) Masing-masing individu maju ke depan untuk menyebutkan bahasa Inggris dan arti dari *slide card* yang ditunjukkan oleh guru.
- g) Melakukan refleksi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Langkah-langkah penggunaan media *Flash Card Slide* tidak harus seperti yang tertera di atas, boleh didesain sesuai dengan kebutuhan, mata pelajaran, atau materi yang akan diajarkan.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card Slide***

##### **a) Kelebihan Media *Flash Card Slide***

Adapun kelebihan media *Flash Card Slide* ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mudah diingat, media ini memiliki karakteristik dengan menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap *card slide* yang disajikan. Membuat siswa mudah untuk mengingat pesan tersebut.
- 2) Menyenangkan. Media ini dapat digunakan melalui permainan. Seperti contohnya yaitu siswa berlomba menebak arti dari gambar yang disediakan.
- 3) Tidak mengeluarkan biaya.
- 4) Disajikan dalam ukurannya yang lebih besar dibandingkan *flash card* pada umumnya. Sehingga seluruh siswa dapat terjangkau oleh media ini.

##### **b) Kekurangan Media *Flash Card Slide***

Adapun kekurangan media *Flash Card Slide* ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membutuhkan keahlian untuk mengoperasikan laptop.
- 2) Membutuhkan peralatan khusus untuk menyajikan media ini, seperti laptop, lcd, proyektor, dan lain sebagainya.

- 3) Gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.

#### **D. Pembelajaran Bahasa Inggris**

##### **1. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI**

Belajar bahasa Inggris adalah hal yang penting untuk anak sejak dini bahkan dapat dikatakan wajib. Salah satu alasannya karena bahasa Inggris adalah bahasa Internasional. Memiliki kemampuan menguasai bahasa Inggris juga memudahkan seseorang untuk mengakses informasi dan teknologi yang ada di dunia. Pengenalan bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dapat membuat siswa mempunyai pengetahuan dasar dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Standar Isi BSNP, pendidikan bahasa Inggris di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dimaksudkan untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan. Menurut standar isi BSNP, mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.<sup>25</sup>

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan dalam konteks sekolah.
- b. Meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global dengan cara memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris.

---

<sup>25</sup> Standar isi Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 403)

## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

Menurut standar isi BSNP, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mencakup kemampuan berkomunikasi secara lisan terbatas, adapun aspek-aspeknya adalah sebagai berikut.

- a. Menyimak
- b. Membaca
- c. Menulis
- d. Berbicara

Semua keterampilan tersebut diimplementasikan pada jenjang dasar. Jadi, mata pelajaran bahasa Inggris adalah muatan lokal yang memiliki empat keterampilan dasar berbahasa Inggris yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi secara lisan serta mengembangkan kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris.

## 3. Materi Bahasa Inggris

Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di MINU Waru 1 Sidoarjo. Pada kelas III mata pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan seputar *Vocabulary* yang berhubungan dengan kegiatan yang dikerjakan sehari-hari salah satunya materi “*Let’s Play And Do Sport*”.

**Tabel 2.1**  
**Materi Ajar *Let's Play And Do Sport***  
**(Games)**

|               |                 |                      |             |
|---------------|-----------------|----------------------|-------------|
| <i>Marble</i> | Kelereng        | <i>Scrabble</i>      | Scrabble    |
| <i>Yoyo</i>   | Yoyo            | <i>Video Game</i>    | Video Game  |
| <i>Dakon</i>  | Dakon           | <i>Halma</i>         | Halma       |
| <i>Swing</i>  | Ayunan          | <i>Monopoly</i>      | Monopoli    |
| <i>Seesaw</i> | Jungkat-jungkit | <i>Hide and Seek</i> | Petak Umpet |

**Tabel 2.2**  
**Materi Ajar *Let's Play And Do Sport***  
**(Sports)**

|                          |                      |                             |                    |
|--------------------------|----------------------|-----------------------------|--------------------|
| <i>Playing football</i>  | Bermain Sepak Bola   | <i>Playing tennis</i>       | Bermain Tenis      |
| <i>Playing Batminton</i> | Bermain Bulu Tangkis | <i>Playing volley ball</i>  | Bermain Voli       |
| <i>Playing chess</i>     | Bermain Catur        | <i>Playing table tennis</i> | Bermain Tenis meja |
| <i>Swimming</i>          | Berenang             | <i>Cycling</i>              | Bersepeda          |
| <i>Plaing basket</i>     | Bermain basket       | <i>Jogging</i>              | Lari               |

Membuat deskripsi tentang dirinya sendiri dengan lafal dan intonasi yang benar seperti contoh dibawah ini.

“Hello, my name is Yetti. My favorite game is playing dakon and my favorite sport is playing batminton.”

“I am Alex. My favorite game is playing marbles. My favorite sport is playing football.”

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Inggris kelas III Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah menjadi acuan MINU Waru 1 Sidoarjo untuk mata pelajaran bahasa Inggris.

**Tabel 2.3**  
**Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator**  
**Pencapaian Kompetensi**  
**Kelas III Semester 2**

| <b>Kompetensi Inti</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                                              | <b>Indikator</b>                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. | 4.5 Menangkap makna teks deksriptif dengan lafal dan intonasi yang benar tentang permainan atau olahraga yang terkenal di daerahnya. | 4.2.1 Mempraktikkan keterampilan berbicara pada materi <i>Let's play and do sport</i> |

#### **4. Karakteristik Pembelajaran Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI/SD**

Pembelajaran berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris di MI/SD bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar. Membaca, menulis, kosakata, dan sastra dijadikan bahan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran berbicara. Beberapa contohnya seperti menceritakan pengalaman pribadi, menceritakan kembali cerita yang telah didengar atau dibaca, bermain peran, berpidato, dan lain sebagainya.

Pendekatan komunikatif diklasifikasikan menjadi dua yaitu keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Implikasinya, kemampuan siswa memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan utama pembelajaran berbahasa.<sup>26</sup>

Pembelajaran berbicara bahasa Inggris juga bertujuan agar siswa percaya diri atau berani untuk berbicara menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris saat berkomunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitarnya.

#### **E. Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara bahasa asing terutama bahasa Inggris dirasa menjadi keterampilan yang diperlukan paling utama. Keterampilan berbicara dianggap paling utama untuk dipelajari dalam bahasa asing karena dapat menguasai keterampilan dalam berkomunikasi dan secara lisan dapat mengungkapkan pendapat dengan baik.

Penggunaan media *Flash Card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang berisi beberapa gambar sekaligus teks pendek dimaksudkan untuk memberikan rangsangan terhadap siswa sehingga memperoleh hasil dari proses pembelajaran melalui penggunaan media ini yang dapat digunakan secara langsung dengan berinteraksi bersama siswa.

---

<sup>26</sup> Andri Wicaksono, et al., *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 83-84.

Penelitian terdahulu dari Muhammad Ainur Rofiq mahasiswa program studi PGSD, Universitas Negeri Malang dengan judul **“Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri”**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card dalam peningkatan mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Mulai dari pra tindakan sebesar 60% meningkat menjadi 72% pada siklus I. kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88%. Pada pra tindakan, kelompok tinggi mendapatkan rata-rata 66,25 meningkat menjadi 70,84 pada siklus I. pada siklus II meningkat menjadi 81,25. Pada siklus I belum mencapai peningkatan belajar secara klasikan sebesar 80%, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.<sup>27</sup>

Penelitian selanjutnya dari Avina Nailul Izza mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media *Flash Card* (Kartu Peningkat) di Kelas IV MI Al-Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang”**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, pembelajaran dengan menggunakan *flash card* mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media *flash card* 59,28%. Siklus I meningkat menjadi 69,88% dan pada siklus II meningkat menjadi

---

<sup>27</sup>Muhammad Ainur Rofiq, “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri” Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2012)

80,81%. Begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan media *flash card* sebesar 45,45% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa. Pada siklus I meningkat 66,66 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 84,84 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup>Avina Nailul Izza, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media Flash Card(Kartu Peningat) di Kelas IV MI Al-Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang”. Skripsi, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metodologi Penelitian

###### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK disebut juga dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru kelas dengan cara dilakukan sendiri atau kolaborasi dengan pihak luar.<sup>29</sup>

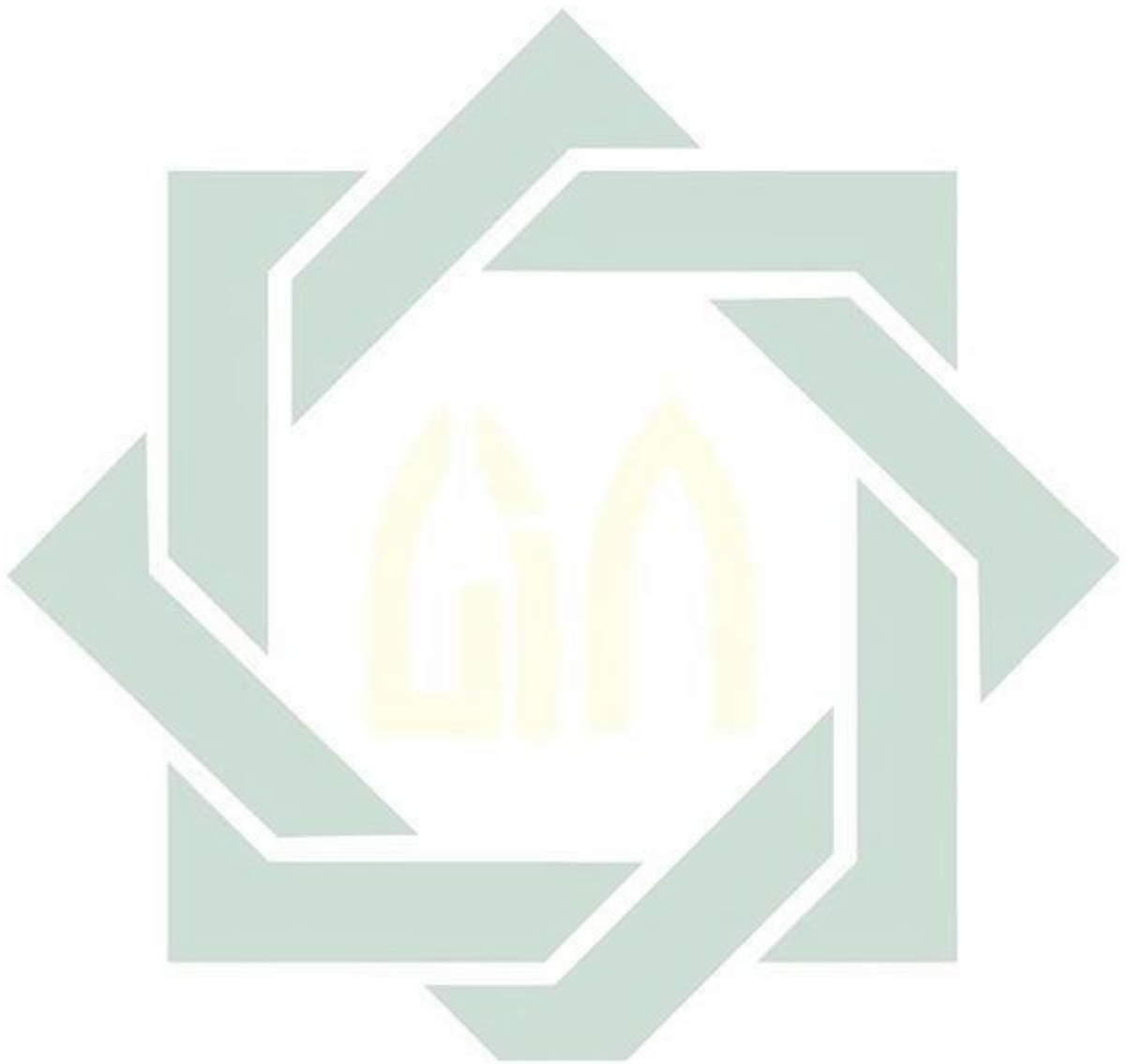
Menurut Suyanto, penelitian tindakan kelas adalah suatu penilaian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang bersifat reflektif untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.<sup>30</sup>

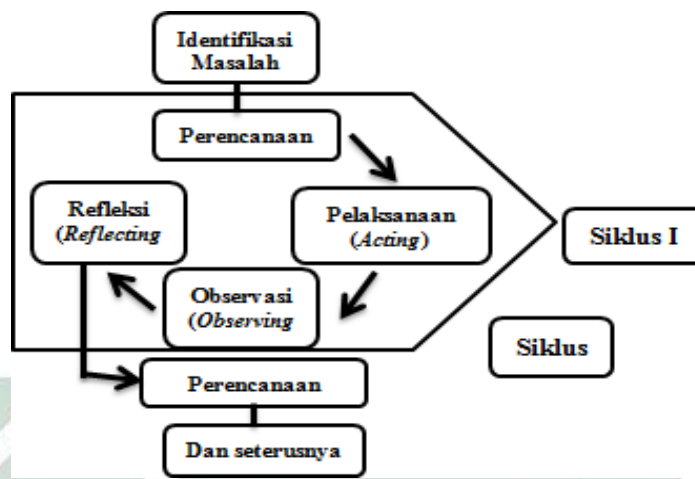
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dalam empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

---

<sup>29</sup> Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 67.

<sup>30</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.





**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin**

Secara keseluruhan, empat tahapan di atas membentuk siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Siklus-siklus di atas saling terkait dan berkelanjutan dan apabila pada siklus I masih ada hal-hal yang masih kurang berhasil maka dilanjutkan siklus kedua, begitu juga siklus-siklus berikutnya.<sup>31</sup>

## **B. Setting dan Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester genap kelas III tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender

<sup>31</sup> Nur hamim dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2009), 65-66.

akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo Tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa, 14 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

### C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Flash Card Slide* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris kelas III. Adapun variabel yang adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel Input

Siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo

#### 2. Variabel Proses

Penerapan dan penggunaan media *Flash Card Slide*

#### 3. Variabel Output

Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport*

### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdapat tahapan-tahapan tersebut dan setiap siklus dilaksanakan

sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Sebelum melaksanakan tahap siklus, dilakukan kegiatan pra siklus untuk memperoleh data awal

## **1. Pra Siklus**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, perencanaan pra siklus (wawancara dan pre test) sebelum melaksanakan siklus I dan siklus II) adalah sebagai berikut.

- a. Kunjungan ke MINU Waru 1 Sidoarjo.
- b. Bertemu dengan Kepala Madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian.
- c. Menemui wali kelas III untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas sekaligus wawancara.
- d. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- f. Menyiapkan instrumen penelitian
- g. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi bahasa Inggris "*Let'S Play and Do Sport*".

- 2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa *Flash Card Slide* yang berhubungan dengan materi.
- 3) Mempersiapkan instrumen wawancara guru dan siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan *Flash Card Slide* dengan perpaduan konsep belajar, prosedur pelaksanaannya adalah menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP yang sudah disusun. Rencana tindakan untuk melakukan penilaian terhadap siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru menyampaikan salam.
  - b) Guru menyiapkan psikis siswa dengan memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - c) Guru menanyakan kabar siswa.
  - d) Guru melakukan presensi.
  - e) Guru melakukan apresepasi.
  - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menyampaikan materi mengenai *Let's Do and Play Sport*
  - b) Siswa membaca buku materi mengenai *Let's Do and Play Sport*.

- c) Guru mengenalkan media pembelajaran *Flash Card Slide* kepada siswa.
  - d) Guru menyampaikan materi mengenai *Let's Do and Play Sport* menggunakan media *Flash Card Slide*.
  - e) Masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dibahas.
  - f) Masing-masing siswa secara individu mendapatkan pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dibahas secara bergiliran.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru dan siswa melakukan review kembali pembelajaran yang telah dilakukan.
  - b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
  - c) Guru memberikan reward siswa yang aktif.
  - d) Guru menutup pertemuan dengan salam.

c. Observasi

Pada tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mengamati guru dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengamati perilaku siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Merekam data yang berisi proses dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penilaian.
- 4) Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa instrumen penelitian.
- 2) Memeriksa hasil observasi.
- 3) Mendiskusikan dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk dapat digunakan pada siklus berikutnya.
- 5) Evaluasi siklus I.

Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil atau belum maksimal maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

### 3. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki siklus pertama. Tahapan pada siklus dua ini identik dengan perencanaan (*planning*) tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap ini akan dilakukan refleksi terhadap siklus I. Selain itu juga peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi agar dapat membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi bahasa Inggris "*Let's Do and Play Sport*".
- 2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa *Flash Card Slide* yang berhubungan dengan materi.
- 3) Mempersiapkan instrumen wawancara guru dan siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan *Flash Card Slide* dengan perpaduan konsep belajar kelompok, prosedur pelaksanaannya adalah menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP yang sudah disusun. Rencana tindakan untuk melakukan penilaian terhadap siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru menyampaikan salam.
  - b) Guru menyiapkan psikis siswa dengan memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - c) Guru menanyakan kabar siswa.
  - d) Guru melakukan presensi.

- e) Guru melakukan apresepsi.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi mengenai *Let's Do and Play Sport*
- b) Siswa membaca buku materi mengenai *Let's Do and Play Sport*.
- c) Siswa membentuk menjadi 5 kelompok.
- d) Guru mengenalkan media pembelajaran *Flash Card Slide* kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan materi mengenai *Let's Do and Play Sport* menggunakan media *Flash Card Slide*.
- f) Masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dibahas.
- g) Masing-masing siswa secara individu mendapatkan pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dibahas secara bergiliran.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan review kembali pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- c) Guru memberikan reward kepada kelompok yang kompak dalam kelompoknya.
- d) Guru menutup pertemuan dengan salam.

### c. Observasi

Pada tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mdengamati guru dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengamati perilaku siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Merekam data yang berisi proses dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penilaian.
- 4) Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.

### d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa instrumen penelitian.
- 2) Memeriksa hasil observasi.
- 3) Membuat kesimpulan atas proses pembelajaran pada siklus II.

## E. Data dan Cara Pengumpulan

### 1. Data

Data mempunyai arti luas dan arti sempit. Data dalam artian luas adalah kumpulan beberapa informasi yang dapat dibuat, diolah, dianalisis, dan dikirimkan. Namun apabila data diartikan dalam konteks sempit dalam konteks penelitian, maka yang dimaksud data adalah data penelitian.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi, berbentuk hasil observasi, catatan hasil wawancara maupun hasil rekaman.<sup>33</sup> Pada penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, baik dari hasil tes maupun hasil nilai tugas.<sup>34</sup> Pada penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah sebagai berikut.

- 1) Data jumlah kelas III.
- 2) Data nilai siswa kelas III.
- 3) Data presentase ketuntasan minimal.
- 4) Rata-rata prosentase aktivitas guru dan siswa.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya-jawab antara penanya dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.<sup>35</sup>

Dalam memperoleh data yang berkaitan dengan sikap serta pendapat

<sup>33</sup> Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan* ....., 102.

<sup>34</sup> Ibid., 102.

<sup>35</sup> Erwan Juhara, et al., *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta, PT Setia Purna Inves, 2005), 97.

guru dan siswa, kesan, dan kesulitan siswa kelas II MINU Waru 1 Sidoarjo dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris, peneliti menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam penelitian.

Peneliti melakukan wawancara sebanyak dua kali kepada guru yang mengajar bahasa Inggris yakni sebelum dan sesudah kegiatan penelitian berlangsung. Wawancara ini tertuju pada guru pengajar bahasa Inggris kelas III Ustadzah Anjar Budhi Setiawati, S.Pd.I dan semua siswa kelas III secara kelompok besar setelah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* dengan menggunakan media *Flash Card Slide*.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah cara efektif untuk mengetahui yang dilakukan seseorang dalam konteks tertentu.<sup>36</sup> Observasi adalah suatu proses pengamatan dan penulisan secara sistematis, logis, objektif, serta rasional tentang berbagai kejadian baik dalam situasi yang sebetulnya ataupun situasi buatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Dalam pengamatan ini menggunakan dua lembar pengamatan, yaitu pertama lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran terlihat sudah sesuai dengan RPP atau sebaliknya. Observasi ini

<sup>36</sup> Albi Anggito, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa kelas III di MINU Waru 1 Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh suatu subjek atau dibuat oleh orang lain.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini, dokumentasi berisi absensi siswa, data nilai siswa dan gambar-gambar yang dibutuhkan peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo. Dokumentasi ini digunakan sebagai sumber informasi mengenai nilai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan sekaligus untuk pelengkap data yang menunjang penelitian ini.

d. Penilaian Non Tes

Non tes adalah suatu jenis penilaian tanpa memberikan soal tes secara tertulis. Penilaian non tes biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar pada aspek afektif dan psikomotorik.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris yang dihasilkan siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo menggunakan teknik non tes.

<sup>38</sup> Albi Anggito, et al., *Metodologi Penelitian*....., hlm 153

<sup>39</sup> Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 41.

### 1) Penilaian *Performance*

Rubrik penilaian *performance* adalah instrument yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa. Kegiatan yang dinilai adalah aktivitas dan partisipasi siswa dalam berbicara saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card Slide*.

### e. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.<sup>40</sup>

### 1) Analisis Prosentas Aktivitas Guru dan Siswa

Data mengenai aktivitas siswa dapat dianalisis dengan menghitung persentase aktivitas siswa pada setiap indikator. Rumus untuk menghitung persentase siswa untuk tiap indikator adalah sebagai berikut.

S1

Rumus .....3.1

Keterangan:

S1 : Prosentase aktivitas guru/siswa

<sup>40</sup>Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019),10.

X1 :Banyak aktivitas guru/siswa

N :Jumlah aktivitas secara keseluruhan<sup>41</sup>

Nilai persentase maksimal aktivitas guru dan siswa adalah mulai dari 0 hingga dengan 100.

## 2) Analisis Ketuntasan

Penilaian keterampilan berbicara (*performance*) pada setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Analisis yang dihitung dengan statistik sederhana yaitu sebagai berikut.

### a) Penilaian *Performance*

Pada penilaian *performance* ini menilai keterampilan siswa dalam berbicara meliputi 5 aspek yaitu ucapan, kosa kata, tata Bahasa, kelancaran, dan pemahaman. Dengan masing-masing aspek diklasifikasikan dalam tiga tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

Untuk analisis hasil penelitian siswa dilakukan dengancara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa.

Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad 42 \quad \text{Rumus ....3.2}$$

<sup>41</sup>Kusaeri, *Penerapan Pendekatan Diskusi Pembelajaran Persamaan Kuadrat Pada Siswa Kelas 1 SMU Negeri 13 Surabaya*, (Surabaya: Unesa, 2006), 51

Setelah nilai siswa diketahui, kemudian menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Rumus ....3.3

Keterangan:

$\bar{X}$  :Nilai rata-rata

$\sum x$  :Jumlah nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

#### b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%, berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, maka penggunaan media *Flash Card Slide* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Do and Play Sport* dan dapat memenuhi ketuntasan belajar minimal 75% dengan empat kategori dalam kriteria tingkat keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut.<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Keberhasilan Belajar**

| <b>Tingkat Keberhasilan (%)</b> | <b>Arti</b> |
|---------------------------------|-------------|
| 90-100%                         | Sangat baik |
| 70-89%                          | Baik        |

<sup>42</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 322.

<sup>43</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 42.

|        |            |
|--------|------------|
| 50-69% | Cukup baik |
| 0-49%  | Tidak baik |

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \quad \text{Rumus ....3.4}$$

Kriteria ketuntasan siswa dapat dikatakan tuntas apabila memperoleh hasil  $\geq 75\%$  dari skor maksimal. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ketuntasan kelasnya  $\geq 75\%$  yang berarti jika dalam satu kelas siswa yang berhasil  $\geq 75\%$  maka ketuntasannya telah tercapai.

#### F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja berarti alat petunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas mengenai sesuatu. Indikator yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan persentase keterampilan berbicara pelajaran bahasa Inggris pada siswa  $\geq 75\%$ .
2. Guru dapat menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP yang telah dikembangkan mencapai  $\geq 75\%$ .
3. Meningkatkan prosentase nilai siswa melalui media *Flash Card Slide* mencapai  $\geq 75\%$ .
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimum 75.

5. Media Flash Card Slide dapat dikatakan berhasil apabila 75% siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM dengan skor rata-rata kelas minimum 75.

Siswa dapat dinyatakan lulus jika mendapat nilai minum 75. Sedangkan keberhasilan kelas sebesar 75%. Dengan hasil belajar minimum 75% siswa kelas III berhasil secara individu, maka media pembelajaran yang diterapkan bisa dikatakan berhasil. Sebaliknya, apabila keberhasilan siswa kelas III masih dibawah 75% maka media pembelajaran yang diterapkan dikatakan belum berhasil.

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tim peneliti yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nama guru kolaborasi : Anjar Budhi Setiawati, S.Pd.I  
Bertugas : Observer sekaligus menyusun rancangan kegiatan belajar mengajar, bertanggungjawab dalam semua kegiatan dan bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian.
2. Nama Mahasiswa : Izzatul Insaniyah  
Bertugas : Menyusun rancangan kegiatan belajar mengajar, menyusun laporan pengamatan, menyusun laporan hasil penelitian dan pelaksanaan pengamatan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

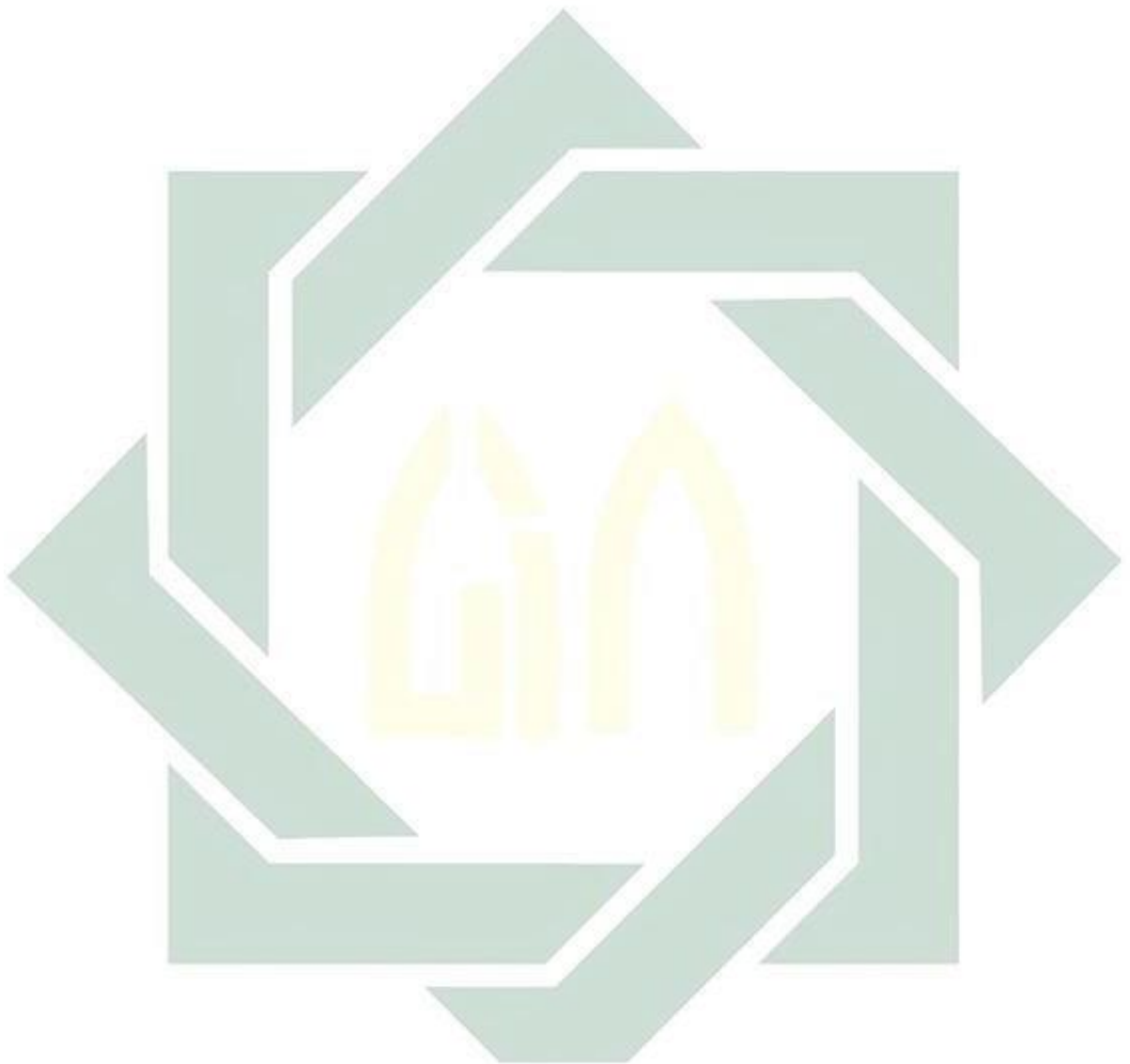
Hasil Penelitian diuraikan pada tahapan-tahapan yang terdapat pada siklus saat proses belajar mengajar dalam kelas. Pada penelitian tindakan kelas, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penelitian unjuk kerja (non tes). Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Inggris dan siswa kelas III. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris guna untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Flash Card Slide*. Kemudian wawancara dilakukan kepada siswa kelas III guna untuk mengetahui kendala yang terjadi pada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Selain wawancara, peneliti juga mengambil data melalui observasi. Observasi dilakukan guna mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Flash Card Slide*. Adapun dokumentasi yaitu berupa gambar pada saat proses belajar mengajar, nilai keterampilan berbicara siswa, dan nilai aktivitas guru serta aktivitas siswa.

#### **1. Penggunaan media *Flash Card Slide* dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III MINU Waru I Sidoarjo**

##### **a. Siklus I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 jam pertama dan kedua pukul 06.50 sampai 08.00



WIB dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* melalui media *Flash Card Slidedi* kelas III C MINU Waru 1 Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer guna untuk menilai proses pembelajaran sekaligus memberikan pendampingan dalam kegiatan penelitian.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun uraian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dengan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Kemudian guru menjelaskan maksud tujuan peneliti datang ke kelas yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas mereka. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat karena kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti untuk menggantikan posisinya di depan kelas.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peneliti sedikit menjelaskan kembali maksud dan tujuan datang ke kelas mereka. Kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan siswa serempak menjawab salam dari peneliti. Selanjutnya guru melakukan apresepsi dengan bertanya jawab bersama guru mengenai permainan dan olahraga kesukaan

mereka, siswa sangat antusias merespon pertanyaan dari guru. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan terlebih dahulu mengenai media *Flash Card Slidedan* menjelaskan cara penggunaannya. Kemudian guru menyampaikan materi *Let's Play and Do Sport* dengan menggunakan media *Flash Card Slide*. Guru melakukan tanya jawab bersama murid mengenai materi *Let's Play and Do Sport*, guru bertanya permainan dan olahraga apa saja yang disukai siswa dan yang pernah sudah mereka lakukan, siswa menjawab dengan penuh semangat.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru sekaligus menyimak *card slide* yang berisi gambar, kosakata bahasa Inggris , dan arti dari kosakata tersebut. siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali kosakata tersebut secara cepat dengan bantuan dari guru. Guru memberikan beberapa contoh membuat kalimat dengan kosakata yang telah dipelajari.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi lima kelompok. Guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat” dengan menampilkan gambar dan kelompok berebut untuk menebak kosakata beserta arti dari gambar yang ditampilkan pada *card slide*. Kelompok yang dapat menjawab dengan benar berarti mendapatkan satu poin dan dilanjutkan

hingga menemukan pemenang dengan kelompok yang memiliki poin terbanyak.

Kemudian guru meminta setiap kelompok membuat kalimat berbahasa Inggris dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Setiap kelompok secara bergiliran mulai dari kelompok satu hingga kelompok lima untuk menunjukkan hasil diskusi membuat kalimat bahasa Inggris menggunakan kosakata yang telah dipelajari didepan teman-temannya yang lain serta guru menuliskan hasil dari setiap kelompok pada *card slide*. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui penulisan kalimat bahasa Inggrisnya yang benar.

Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan guna melakukan penilaian secara individu, siswa diminta untuk membuat kalimat dengan bantuan tabel kosakata yang disediakan pada *card slide*. Penilaian dilakukan secara lisan, siswa langsung mempraktikan keterampilan berbicaranya.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi *Let's Play and Do Sport* dan ditutup dengan doa secara bersama serta diakhiri dengan salam.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar keterampilan berbicara melalui media *Flash Card Slide* dapat diketahui skor perolehan siklus I yaitu adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

| No.           | Aspek Yang Diamati                                                                                         | Terlaksana |       |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|               |                                                                                                            | Ya         | Tidak |
| Kegiatan Awal |                                                                                                            |            |       |
| 1             | Guru menyampaikan salam                                                                                    | √          |       |
| 2             | Guru memeriksa kehadiran siswa                                                                             |            | √     |
| 3             | Guru membangun motivasi siswa dengan “Tepuk Semangat” sebelum memulai pembelajaran                         |            | √     |
| 4             | Guru melakukan apresepasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari             | √          |       |
| 5             | Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari                                                          | √          |       |
| 6             | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                      |            | √     |
| Kegiatan Inti |                                                                                                            |            |       |
| 1             | Guru mengenalkan media pembelajaran <i>Flash Card Slide</i>                                                | √          |       |
| 2             | Guru menyampaikan materi mengenai <i>Let’s Play and Do Sport</i> menggunakan media <i>Flash Card Slide</i> | √          |       |
| 3             | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>Let’s Play and Do Sport</i>                     | √          |       |
| 4             | Guru meminta siswa untuk menirukan kosakata yang dicontohkan oleh guru                                     | √          |       |
| 5             | Guru mengulang <i>Slide Card</i> dengan cepat                                                              | √          |       |
| 6             | Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok                                                                    | √          |       |
| 7             | Guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat”                                                             | √          |       |
| 8             | Guru meminta setiap kelompok untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari                     | √          |       |
| 9             | Guru meminta siswa maju kedepan untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah                             | √          |       |

|                                                                                                                                                                                  |                                                              |   |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---|---|
|                                                                                                                                                                                  | dipelajari secara individu                                   |   |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                          |                                                              |   |   |
| 1                                                                                                                                                                                | Guru memberikan reward                                       |   | √ |
| 2                                                                                                                                                                                | Guru menjawab pertanyaan dari siswa                          | √ |   |
| 3                                                                                                                                                                                | Guru melaksanakan refleksi pembelajaran                      |   | √ |
| 4                                                                                                                                                                                | Guru memberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari | √ |   |
| 5                                                                                                                                                                                | Guru memberikan tugas rumah                                  |   | √ |
| 6                                                                                                                                                                                | Guru menutup salam                                           | √ |   |
| <p> Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = 100\%</math><br/> Nilai = <math>\frac{15}{21} \times 100\%</math><br/> Nilai = 71% </p> |                                                              |   |   |

Pada tabel observasi aktivitas guru di atas, terdapat 21 aspek aktivitas guru diamati oleh peneliti. Terdapat 6 aspek yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru dari 21 aspek yang diamati. Aspek-aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru adalah guru tidak memeriksa kehadiran siswa, guru tidak membangun motivasi siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan reward, tidak memberikan refleksi pembelajaran, dan tidak memberikan tugas rumah.

Dari hasil paparan pada tabel 4.1 di atas, guru melaksanakan 15 aspek. Jika 15 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 21 dan dikalikan 100% maka hasil dari prosentase aktivitas guru sebesar 71%. Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media *Flash Card Slides* sudah mencapai 71%. Sehingga aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

| No.           | Aspek Yang Diamati                                                                                                        | Terlaksana |       |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|               |                                                                                                                           | Ya         | Tidak |
| Kegiatan Awal |                                                                                                                           |            |       |
| 1             | Siswa menjawab salam                                                                                                      | √          |       |
| 2             | Pengecekan kehadiran siswa                                                                                                |            | √     |
| 3             | Siswa melaksanakan “tepuk semangat” untuk membangunkan motivasi                                                           |            | √     |
| 4             | Siswa bersama guru melakukan apresepasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari              | √          |       |
| 5             | Siswa menyimak informasi guru mengenai materi yang akan dipelajari “ <i>Let’s Play and Do Sport</i> ”                     | √          |       |
| 6             | Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                      |            | √     |
| Kegiatan Inti |                                                                                                                           |            |       |
| 1             | Siswa menyimak guru mengenalkan media pembelajaran <i>Flash Card Slide</i>                                                | √          |       |
| 2             | Siswa menyimak guru menyampaikan materi mengenai <i>Let’s Play and Do Sport</i> menggunakan media <i>Flash Card Slide</i> | √          |       |
| 3             | Siswa bersama guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>Let’s Play and Do Sport</i>                      | √          |       |
| 4             | Siswa menirukan kosakata yang dicontohkan oleh guru                                                                       | √          |       |
| 5             | Siswa mengulang secara cepat dengan <i>Slide Card</i>                                                                     | √          |       |
| 6             | Siswa membentuk menjadi 5 kelompok                                                                                        | √          |       |
| 7             | Siswa bersama kelompok bermain “Siapa Cepat Dia Dapat”                                                                    | √          |       |
| 8             | Siswa bersama kelompok membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari dan dipaparkan                                 | √          |       |
| 9             | Siswa maju kedepan untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari secara individu                              | √          |       |
| 10            | Siswa menanyakan materi yang belum jelas                                                                                  |            | √     |

| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                 |                                                              |   |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---|---|
| 1                                                                                                                                                                                | Siswa mendapatkan reward                                     |   | √ |
| 2                                                                                                                                                                                | Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi      | √ |   |
| 3                                                                                                                                                                                | Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran        |   | √ |
| 4                                                                                                                                                                                | Siswa diberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari | √ |   |
| 5                                                                                                                                                                                | Siswa mendapatkan tugas rumah                                |   | √ |
| 6                                                                                                                                                                                | Siswa menjawab salam                                         | √ |   |
| <p> Nilai Perolehan = <math>\frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (22)}} = 100\%</math><br/> Nilai = <math>\frac{16}{22} \times 100\%</math><br/> Nilai = 72% </p> |                                                              |   |   |

Pada tabel observasi aktivitas siswa di atas, terdapat 22 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Terdapat 6 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa dari 22 aspek. Aspek-aspek yang tidak dilaksanakan adalah tidak ada pengecekan kehadiran, tidak melakukan tepuk semangat untuk membangunkan motivasi dalam belajar, tidak menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menanyakan materi yang belum dipahami, tidak mendapatkan reward dari guru, dan tidak mendapatkan tugas rumah dari guru.

Dari penjelasan pada tabel 4.2 di atas, siswa melaksanakan 16 aspek. 16 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 22 aspek dan hasilnya dilakukan dengan 100% maka hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 72%. Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan media *Flash Card Slide* sudah mencapai 72%. Hasil tersebut

masih kurang maksimal karena skor minimal yang ditentukan adalah  $\geq 75\%$ . Sehingga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I ini belum tuntas karena belum mencapai kriteria minimal.

#### **b. Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan siklus I yang terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru mata pelajaran bahasa Inggris memberi saran agar siklus II pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020 jam ketiga dan keempat pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.10 WIB. Siklus II pada penelitian ini dilakukan satu minggu setelah siklus I.

Kegiatan pembelajaran yang terdapat pada RPP siklus II adalah sebagai berikut.

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan pada siklus II hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu menyampaikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa seperti “Bagaimana kabar kalian hari ini?” kemudian siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, MINU Waru 1, YES!”, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melakukan apresepasi mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti

melakukan tanya jawab mengenai permainan dan olahraga yang mereka gemari dan yang sudah pernah mereka lakukan, memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali mengenai materi *Let's Play and Do Sport*, kemudian melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru, guru mencontohkan pengucapan kosakata pada setiap *card slide* beserta dengan artinya, kemudian siswa mengikuti yang dicontohkan oleh guru, selanjutnya guru meminta siswa untuk kembali melafalkan setiap *card slide* dengan cepat sebanyak dua kali.

Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, selanjutnya guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat”. Setiap kelompok berebut untuk menjawab pertanyaan yang disajikan pada *card slide*, setelah permainan selesai kemudian ditentukan kelompok pemenang dengan perolehan terbanyak.

Kemudian guru meminta setiap kelompok membuat kalimat berbahasa Inggris dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Setiap kelompok secara bergiliran mulai dari kelompok satu hingga kelompok lima untuk menunjukkan hasil diskusi

membuat kalimat bahasa Inggris menggunakan kosakata yang telah dipelajari didepan teman-temannya yang lain serta guru menuliskan hasil dari setiap kelompok pada *card slide*. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui penulisan kalimat bahasa Inggrisnya yang benar.

Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan guna melakukan penilaian secara individu, siswa diminta untuk membuat kalimat dengan bantuan *subject*, *adjective*, dan *vocabulary* (tabel kosakata) yang disediakan pada *card slide*. Penilaian dilakukan secara lisan, siswa langsung mempraktikan keterampilan berbicaranya.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi *Let's Play and Do Sport*, guru memberikan reward kepada setiap kelompok dan ditutup dengan doa secara bersama serta diakhiri dengan salam.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar keterampilan berbicara melalui media *Flash Card Slided* dapat diketahui skor perolehan siklus II yaitu adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

| No.              | Aspek Yang Diamati                                                                                         | Terlaksana |       |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|                  |                                                                                                            | Ya         | Tidak |
| Kegiatan Awal    |                                                                                                            |            |       |
| 1                | Guru menyampaikan salam                                                                                    | √          |       |
| 2                | Guru memeriksa kehadiran siswa                                                                             |            | √     |
| 3                | Guru membangun motivasi siswa dengan ‘Tepuk Semangat” sebelum memulai pembelajaran                         | √          |       |
| 4                | Guru melakukan apresepasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari             | √          |       |
| 5                | Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari                                                          | √          |       |
| 6                | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                      | √          |       |
| Kegiatan Inti    |                                                                                                            |            |       |
| 1                | Guru mengenalkan media pembelajaran <i>Flash Card Slide</i>                                                | √          |       |
| 2                | Guru menyampaikan materi mengenai <i>Let’s Play and Do Sport</i> menggunakan media <i>Flash Card Slide</i> | √          |       |
| 3                | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>Let’s Play and Do Sport</i>                     | √          |       |
| 4                | Guru meminta siswa untuk menirukan kosakata yang dicontohkan oleh guru                                     | √          |       |
| 5                | Guru mengulang <i>Slide Card</i> dengan cepat                                                              | √          |       |
| 6                | Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok                                                                    | √          |       |
| 7                | Guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat”                                                             | √          |       |
| 8                | Guru meminta setiap kelompok untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari                     | √          |       |
| 9                | Guru meminta siswa maju kedepan untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari secara individu  | √          |       |
| Kegiatan Penutup |                                                                                                            |            |       |
| 1                | Guru memberikan reward                                                                                     | √          |       |
| 2                | Guru menjawab pertanyaan dari siswa                                                                        | √          |       |
| 3                | Guru melaksanakan refleksi pembelajaran                                                                    | √          |       |
| 4                | Guru memberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari                                               | √          |       |

|                                                                                                                                                                 |                             |   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---|---|
| 5                                                                                                                                                               | Guru memberikan tugas rumah |   | √ |
| 6                                                                                                                                                               | Guru menutup salam          | √ |   |
| $\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{19}{21} \times 100\%$ $\text{Nilai} = 90\%$ |                             |   |   |

Pada tabel observasi aktivitas guru di atas, terdapat 21 aspek aktivitas guru diamati oleh peneliti. Terdapat 2 aspek yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru dari 21 aspek yang diamati. Aspek-aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru adalah guru tidak memeriksa kehadiran siswa serta guru tidak memberikan tugas rumah kepada siswa.

Dari hasil paparan pada tabel 4.3 di atas, guru melaksanakan 19 aspek. Jika 19 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 21 dan dikalikan 100% maka hasil dari prosentase aktivitas guru sebesar 90%. Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media *Flash Card Slides* sudah mencapai 90%. Sehingga aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

| No.           | Aspek Yang Diamati                                              | Terlaksana |       |
|---------------|-----------------------------------------------------------------|------------|-------|
|               |                                                                 | Ya         | Tidak |
| Kegiatan Awal |                                                                 |            |       |
| 1             | Siswa menjawab salam                                            | √          |       |
| 2             | Pengecekan kehadiran siswa                                      |            | √     |
| 3             | Siswa melaksanakan “tepuk semangat” untuk membangunkan motivasi | √          |       |

|                                                                                        |                                                                                                                           |   |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 4                                                                                      | Siswa bersama guru melakukan apresepasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari              | √ |   |
| 5                                                                                      | Siswa menyimak informasi guru mengenai materi yang akan dipelajari “ <i>Let’s Play and Do Sport</i> ”                     | √ |   |
| 6                                                                                      | Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                      | √ |   |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                   |                                                                                                                           |   |   |
| 1                                                                                      | Siswa menyimak guru mengenalkan media pembelajaran <i>Flash Card Slide</i>                                                | √ |   |
| 2                                                                                      | Siswa menyimak guru menyampaikan materi mengenai <i>Let’s Play and Do Sport</i> menggunakan media <i>Flash Card Slide</i> | √ |   |
| 3                                                                                      | Siswa bersama guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi <i>Let’s Play and Do Sport</i>                      | √ |   |
| 4                                                                                      | Siswa menirukan kosakata yang dicontohkan oleh guru                                                                       | √ |   |
| 5                                                                                      | Siswa mengulang secara cepat dengam <i>Slide Card</i>                                                                     | √ |   |
| 6                                                                                      | Siswa membentuk menjadi 5 kelompok                                                                                        | √ |   |
| 7                                                                                      | Siswa bersama kelompok bermain “Siapa Cepat Dia Dapat”                                                                    | √ |   |
| 8                                                                                      | Siswa bersama kelompok membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari dan dipaparkan                                 | √ |   |
| 9                                                                                      | Siswa maju kedepan untuk membuat kalimat dari kosakata yang telah dipelajari secara individu                              | √ |   |
| 10                                                                                     | Siswa menanyakan materi yang belum jelas                                                                                  | √ |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                |                                                                                                                           |   |   |
| 1                                                                                      | Siswa mendapatkan reward                                                                                                  | √ |   |
| 2                                                                                      | Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi                                                                   | √ |   |
| 3                                                                                      | Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran                                                                     | √ |   |
| 4                                                                                      | Siswa diberi penguatan mengenai materi yang telah dipelajari                                                              | √ |   |
| 5                                                                                      | Siswa mendapatkan tugas rumah                                                                                             |   | √ |
| 6                                                                                      | Siswa menjawab salam                                                                                                      | √ |   |
| Nilai Perolehan = $\frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (22)}} = 100\%$ |                                                                                                                           |   |   |

$$\text{Nilai} = \frac{20}{22} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 91\%$$

Pada tabel observasi aktivitas siswa di atas, terdapat 22 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Terdapat 2 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa dari 22 aspek. Aspek-aspek yang tidak dilaksanakan adalah tidak ada pengecekan kehadiran dan tidak mendapatkan tugas rumah dari guru.

Dari penjelasan pada tabel 4.4 di atas, siswa melaksanakan 20 aspek. 20 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 22 aspek dan hasilnya dilakukan dengan 100% maka hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 91%. Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan media *Flash Card Slide* sudah mencapai 91%. Hasil tersebut sudah mencapai skor minimal yang ditentukan adalah  $\geq 75\%$ . Sehingga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus II ini tuntas karena sudah mencapai kriteria minimal.

## **2. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas III setelah menggunakan media *Flash Card Slide* di MINU Waru 1 Sidoarjo**

### **a. Pra Siklus**

Pra siklus adalah suatu tindakan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris dan

melakukan penilaian pra siklus. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris masih rendah, metode yang dilakukan guru juga masih menggunakan *teacher centered*, dan guru juga tidak menggunakan media serta strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris. Faktor yang menghambat siswa terampil dalam berbicara bahasa Inggris adalah perbedaan karakteristik siswa sehingga tidak semua siswa memiliki motivasi dan kesungguhan yang sama dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris, beberapa siswa menganggap pelajaran bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo pada materi *Let's Play and Do Sport* masih rendah atau dibawah rata-rata nilai KKN. Adapun hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas III C sebelum menggunakan media *Flash Card Slide* adalah sebagai berikut.

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Bu Anjar Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo Pada hari Senin 6 Januari 2020

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nilai Unjuk Kerja**  
**Keterampilan Berbicara Materi *Let's Play and Do Sport***  
**Prasiklus**

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai |    |    |   |    | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|--------------------|----|----|---|----|-------------|-------|
|     |            | P                  | TB | KK | K | Ph |             |       |
| 1.  | AQ         | 2                  | 4  | 2  | 2 | 2  | 12          | 60    |
| 2.  | AFKR       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 4  | 16          | 80    |
| 3.  | AK         | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 4.  | AFPF       | 3                  | 3  | 3  | 4 | 3  | 16          | 80    |
| 5.  | AMSW       | 4                  | 3  | 4  | 3 | 4  | 18          | 90    |
| 6.  | ARKH       | 4                  | 3  | 4  | 3 | 4  | 18          | 90    |
| 7.  | CML        | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 8.  | DFCS       | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 13          | 65    |
| 9.  | EB         | 4                  | 3  | 2  | 3 | 4  | 16          | 80    |
| 10. | EJS        | 2                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 11. | FM         | 1                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 12. | FASP       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 13. | GSM        | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 14. | HNK        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 15. | MNFK       | 4                  | 3  | 4  | 3 | 3  | 17          | 85    |
| 16. | MEHR       | 2                  | 2  | 2  | 2 | 3  | 11          | 55    |
| 17. | MLP        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 4  | 16          | 80    |
| 18. | MASS       | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 19. | MDSS       | 4                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 16          | 80    |
| 20. | MFRM       | 2                  | 2  | 1  | 2 | 1  | 8           | 40    |
| 21. | MKZ        | 3                  | 2  | 3  | 3 | 3  | 14          | 70    |
| 22. | MMPP       | 2                  | 3  | 1  | 2 | 1  | 9           | 45    |
| 23. | NAAR       | 2                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 24. | RAZ        | 2                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 25. | SNA        | 1                  | 2  | 1  | 2 | 2  | 8           | 40    |
| 26. | ZAPA       | 1                  | 2  | 1  | 3 | 1  | 8           | 40    |
| 27. | ZAA        | 4                  | 4  | 3  | 4 | 4  | 19          | 95    |
| 28. | AA         | 2                  | 3  | 2  | 2 | 3  | 12          | 60    |

Keterangan:

P : Pengucapan

TB : Tata Bahasa

KK : Kosakata

K : Kelancaran

Ph : Pemahaman

**Tabel 4.6**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Prasiklus**

| No. | Nama Siswa | KKM | Nilai Pra Siklus | Keterangan |    |
|-----|------------|-----|------------------|------------|----|
|     |            |     |                  | T          | TT |
| 1.  | AQ         | 75  | 60               |            | √  |
| 2.  | AFKR       | 75  | 75               | √          |    |
| 3.  | AK         | 75  | 60               |            | √  |
| 4.  | AFPF       | 75  | 75               | √          |    |
| 5.  | AMSW       | 75  | 90               | √          |    |
| 6.  | ARKH       | 75  | 90               | √          |    |
| 7.  | CML        | 75  | 55               |            | √  |
| 8.  | DFCS       | 75  | 55               |            | √  |
| 9.  | EB         | 75  | 90               | √          |    |
| 10. | EJS        | 75  | 50               |            | √  |
| 11. | FM         | 75  | 45               |            | √  |
| 12. | FASP       | 75  | 75               | √          |    |
| 13. | GSM        | 75  | 55               |            | √  |
| 14. | HNK        | 75  | 75               | √          |    |
| 15. | MNFK       | 75  | 85               | √          |    |
| 16. | MEHR       | 75  | 55               |            | √  |
| 17. | MLP        | 75  | 80               | √          |    |
| 18. | MASS       | 75  | 55               |            | √  |
| 19. | MDSS       | 75  | 80               | √          |    |
| 20. | MFRM       | 75  | 40               |            | √  |
| 21. | MKZ        | 75  | 75               | √          |    |
| 22. | MMPP       | 75  | 40               |            | √  |
| 23. | NAAR       | 75  | 55               |            | √  |
| 24. | RAZ        | 75  | 50               |            | √  |
| 25. | SNA        | 75  | 40               |            | √  |
| 26. | ZAPA       | 75  | 40               |            | √  |
| 27. | ZAA        | 75  | 95               | √          |    |
| 28. | AA         | 75  | 60               |            | √  |

|                                |                |
|--------------------------------|----------------|
| <b>Jumlah Nilai</b>            | <b>1800</b>    |
| <b>Nilai Rata-rata Siswa</b>   | <b>64, 28</b>  |
| <b>Persentase Siswa Tuntas</b> | <b>42, 85%</b> |

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan ( $\sum N$ ) = 28 Siswa

Jumlah siswa yang tuntas = 12 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 16 Siswa

Nilai rata-rata siswa kelas III ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1800}{28}$$

$$\bar{x} = 64, 28$$

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{28} \times 100\%$$

$$= 42, 85\%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - prosentase ketuntasan

$$= 100\% - 42,85\%$$

$$= 57,15\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata evaluasi akhir materi siswa kelas III adalah 64,28. Dari 28 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan mencapai nilai KKM dengan prosentase 42,85%. Sedangkan 16 siswa lainnya dengan prosentase 57,15% belum mencapai KKM. Sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan masalah yang ada di kelas tersebut.

#### **b. Siklus I**

Siklus I terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun paparan dari keempat tahap adalah sebagai berikut.

##### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris melakukan diskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan siklus I. Guru mata pelajaran menyarankan penelitian dilakukan hari Selasa, peneliti menerima saran yang diberikan oleh bu Anjar selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris dan penelitian tindakan kelas dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 pada jam pelajaran kesatu dan kedua pukul 06.50 sampai dengan pukul 08.00 WIB.

Peneliti juga menyusun perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang juga termasuk instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dokumen perencanaan tersebut diberikan kepada validator untuk

dilakukan validasi dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang digunakan dapat mengukur penelitian yang akan dilakukan.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 jam pertama dan kedua pukul 06.50 sampai 08.00 WIB dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* melalui media *Flash Card Slidedi* kelas III C MINU Waru 1 Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer guna untuk menilai proses pembelajaran sekaligus memberikan pendampingan dalam kegiatan penelitian.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dengan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Kemudian guru menjelaskan maksud tujuan peneliti datang ke kelas yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas mereka. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat karena kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti untuk menggantikan posisinya di depan kelas.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peneliti sedikit menjelaskan kembali maksud dan tujuan datang ke kelas mereka. Kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan siswa serempak menjawab salam dari peneliti. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan bertanya jawab bersama guru mengenai permainan dan olahraga kesukaan mereka, siswa sangat antusias merespon pertanyaan dari guru. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan terlebih dahulu mengenai media *Flash Card Slide* dan menjelaskan cara penggunaannya. Kemudian guru menyampaikan materi *Let's Play and Do Sport* dengan menggunakan media *Flash Card Slide*. Guru melakukan tanya jawab bersama murid mengenai materi *Let's Play and Do Sport*, guru bertanya permainan dan olahraga apa saja yang disukai siswa dan yang pernah sudah mereka lakukan, siswa menjawab dengan penuh semangat.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru sekaligus menyimak *card slide* yang berisi gambar, kosakata bahasa Inggris, dan arti dari kosakata tersebut. siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali kosakata tersebut secara cepat dengan

bantuan dari guru. Guru memberikan beberapa contoh membuat kalimat dengan kosakata yang telah dipelajari.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi lima kelompok. Guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat” dengan menampilkan gambar dan kelompok berebut untuk menebak kosakata beserta arti dari gambar yang ditampilkan pada *card slide*. Kelompok yang dapat menjawab dengan benar berarti mendapatkan satu poin dan dilanjutkan hingga menemukan pemenang dengan kelompok yang memiliki poin terbanyak.

Kemudian guru meminta setiap kelompok membuat kalimat berbahasa Inggris dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Setiap kelompok secara bergiliran mulai dari kelompok satu hingga kelompok lima untuk menunjukkan hasil diskusi membuat kalimat bahasa Inggris menggunakan kosakata yang telah dipelajari di depan teman-temannya yang lain serta guru menuliskan hasil dari setiap kelompok pada *card slide*. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui penulisan kalimat bahasa Inggrisnya yang benar.

Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan guna melakukan penilaian secara individu, siswa diminta untuk membuat kalimat dengan bantuan tabel kosakata yang disediakan pada *card slide*. Penilaian dilakukan secara lisan, siswa langsung mempraktikkan keterampilan berbicaranya.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi *Let's Play and Do Sport* dan ditutup dengan doa secara bersama serta diakhiri dengan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu Anjar Budhi Setiawati, S.Pd.I sehingga guru mata pelajaran pada tahap ini bertugas sebagai observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini mempunyai tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Adapun hasil observasi guru pada pengamatan siklus I adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Nilai Observasi Aktivitas Guru siklus I**

|                                   |                                                                                                                         |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Skor Perolehan</b>             | 15                                                                                                                      |
| <b>Skor Maksimal</b>              | 21                                                                                                                      |
| <b>Hasil Nilai Observasi Guru</b> | $\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = \frac{15}{21} \times 100\% = 71$ |
| <b>Kriteria</b>                   | Baik                                                                                                                    |

Hasil observasi guru saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas guru mencapai 15 dan maksimal skornya adalah 21 dengan perolehan nilai akhir yaitu 71. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dikatakan kurang berhasil karena terdapat aspek yang belum dilakukan dengan maksimal sehingga peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.8**  
**Nilai Observasi Aktivitas Siswa siklus I**

|                                    |                                                                                                                         |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Skor Perolehan</b>              | 16                                                                                                                      |
| <b>Skor Maksimal</b>               | 22                                                                                                                      |
| <b>Hasil Nilai Observasi Siswa</b> | $\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = \frac{16}{22} \times 100\% = 72$ |
| <b>Kriteria</b>                    | Baik                                                                                                                    |

Hasil observasi aktivitas siswa saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas siswa mencapai 16 dan maksimal skornya adalah 22 dengan perolehan nilai akhir yaitu 72, sedangkan indikator kinerja pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas mencapai 80. Sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan siswa masih belum berhasil.

#### 4) Refleksi

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, guru dan siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya saja ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dengan maksimal. Sehingga ada beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran saat melaksanakan siklus I.

Hasil keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa yang dilakukan melalui penilaian non tes memperoleh nilai rata-rata kelas 64,28 dan hasil prosentase siswa yang tuntas sebanyak 42,85%. Dari 28 siswa, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 12 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 16 siswa. Guru mata pelajaran bahasa Inggris dan peneliti melihat hasil belajar dan proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Kendala proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa terlalu tertarik dengan media *Flash Card Slide* sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Beberapa siswa masih belum percaya diri untuk menyampaikan jawabannya.
- 3) Beberapa siswa masih merasa kebingungan untuk membuat kalimat sesuai dengan instruksi guru.
- 4) Beberapa siswa masih belum benar dalam pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris.

Jadi, pada dasarnya keterampilan berbicara siswa masih perlu untuk ditingkatkan lagi karena melihat dari hasil yang masih belum maksimal. Untuk itu peneliti melanjutkan siklus II untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Peneliti bersama guru bersepakat untuk memperbaiki serta meningkatkan proses belajar mengajar.

Peneliti dan guru telah berdiskusi untuk melakukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II, antara lain sebagai berikut.

- 1) Langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirancang pada RPP dilaksanakan lebih maksimal.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melatih kepercayaan diri siswa.
- 4) Pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengerti tujuan pelajaran hari itu.
- 5) Pada kegiatan inti, guru memberikan bantuan berupa tabel *subject*, *adjective*, dan *vocabulary* untuk memudahkan siswa menyusun kalimat berbahasa Inggris.
- 6) Pada kegiatan inti, guru mengulang *Slide Card* paling sedikit sebanyak tiga. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami cara pengucapan setiap kosakata.

**Tabel 4.9**  
**Daftar Nilai Unjuk Kerja**  
**Keterampilan Berbicara Materi *Let's Play and Do Sport***  
**Siklus I**

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai |    |    |   |    | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|--------------------|----|----|---|----|-------------|-------|
|     |            | P                  | TB | KK | K | Ph |             |       |
| 1.  | AQ         | 2                  | 2  | 3  | 3 | 2  | 12          | 60    |
| 2.  | AFKR       | 3                  | 4  | 3  | 3 | 3  | 16          | 80    |
| 3.  | AK         | 2                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 4.  | AFPF       | 3                  | 3  | 3  | 4 | 2  | 15          | 75    |
| 5.  | AMSW       | 4                  | 4  | 3  | 3 | 3  | 18          | 90    |
| 6.  | ARKH       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 7.  | CML        | 2                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 8.  | DFCS       | 3                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 9.  | EB         | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 10. | EJS        | 2                  | 2  | 3  | 3 | 2  | 12          | 60    |
| 11. | FM         | 4                  | 3  | 3  | 2 | 3  | 15          | 75    |
| 12. | FASP       | 3                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 13. | GSM        | 4                  | 3  | 4  | 3 | 4  | 18          | 90    |
| 14. | HNK        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 15. | MNFK       | 2                  | 3  | 4  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 16. | MEHR       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 17. | MLP        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 18. | MASS       | 3                  | 2  | 3  | 2 | 2  | 12          | 60    |
| 19. | MDSS       | 4                  | 4  | 3  | 3 | 3  | 17          | 85    |
| 20. | MFRM       | 1                  | 1  | 2  | 2 | 1  | 7           | 35    |
| 21. | MKZ        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 2  | 16          | 80    |
| 22. | MMPP       | 4                  | 3  | 2  | 2 | 4  | 15          | 75    |
| 23. | NAAR       | 2                  | 2  | 3  | 2 | 2  | 11          | 55    |
| 24. | RAZ        | 4                  | 3  | 3  | 2 | 3  | 15          | 75    |
| 25. | SNA        | 1                  | 1  | 2  | 2 | 3  | 8           | 40    |
| 26. | ZAPA       | 2                  | 2  | 2  | 2 | 2  | 10          | 50    |
| 27. | ZAA        | 4                  | 4  | 3  | 4 | 4  | 19          | 95    |
| 28. | AA         | 4                  | 3  | 3  | 2 | 3  | 15          | 75    |

Keterangan:

P : Pengucapan

TB : Tata Bahasa

KK : Kosakata

K : Kelancaran

Ph : Pemahaman

**Tabel 4.10**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I**

| No.                             | Nama Siswa | KKM | Nilai Siklus I | Keterangan |
|---------------------------------|------------|-----|----------------|------------|
| 1.                              | AQ         | 75  | 60             | TT         |
| 2.                              | AFKR       | 75  | 80             | T          |
| 3.                              | AK         | 75  | 50             | TT         |
| 4.                              | AFPF       | 75  | 75             | T          |
| 5.                              | AMSW       | 75  | 90             | T          |
| 6.                              | ARKH       | 75  | 100            | T          |
| 7.                              | CML        | 75  | 50             | TT         |
| 8.                              | DFCS       | 75  | 55             | TT         |
| 9.                              | EB         | 75  | 100            | T          |
| 10.                             | EJS        | 75  | 60             | TT         |
| 11.                             | FM         | 75  | 75             | T          |
| 12.                             | FASP       | 75  | 55             | TT         |
| 13.                             | GSM        | 75  | 90             | T          |
| 14.                             | HNK        | 75  | 75             | T          |
| 15.                             | MNFK       | 75  | 75             | T          |
| 16.                             | MEHR       | 75  | 75             | T          |
| 17.                             | MLP        | 75  | 75             | T          |
| 18.                             | MASS       | 75  | 60             | TT         |
| 19.                             | MDSS       | 75  | 85             | T          |
| 20.                             | MFRM       | 75  | 35             | TT         |
| 21.                             | MKZ        | 75  | 80             | T          |
| 22.                             | MMPP       | 75  | 75             | T          |
| 23.                             | NAAR       | 75  | 55             | TT         |
| 24.                             | RAZ        | 75  | 75             | T          |
| 25.                             | SNA        | 75  | 40             | TT         |
| 26.                             | ZAPA       | 75  | 50             | TT         |
| 27.                             | ZAA        | 75  | 95             | T          |
| 28.                             | AA         | 75  | 75             | T          |
| <b>Jumlah Nilai</b>             |            |     | <b>1965</b>    |            |
| <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b> |            |     | <b>17</b>      |            |

|                                       |               |
|---------------------------------------|---------------|
| <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>11</b>     |
| <b>Nilai Rata-rata Siswa</b>          | <b>70,17</b>  |
| <b>Prosentase Siswa Tuntas</b>        | <b>60,71%</b> |

Berdasarkan tabel di atas, bahwa ada 17 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata nilai 70,17. Sedangkan prosentase ketuntasan nilai siswa diperoleh hasil 60,71%. Berikut adalah keterangan perhitungan nilai serta prosentase ketuntasan.

- 1) Nilai rata-rata kelas III (  $\bar{x}$  )

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1965}{28}$$

$$\bar{x} = 70,17$$

- 2) Prosentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{28} \times 100\%$$

$$= 60,71\%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - prosentase ketuntasan

$$= 100\% - 60,71\%$$

$$= 39,29\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai di atas, diketahui bahwa dari proses pra siklus melanjutkan ke siklus I kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* telah mengalami peningkatan prosentase belajar yang mula dari 42,85% menjadi 60,71% dan rata-rata nilai seluruh kelas pada pra siklus 64,28 menjadi 70,17 pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya.

**c. Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

**1) Perencanaan**

Pada tahap ini, siklus II diusahakan untuk dilakukan dengan maksimal dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II ini fokus terhadap tindak lanjut refleksi dari siklus I untuk memperbaiki tiap kekurangan yang ada pada siklus I. Kemudian merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan melaksanakan perbaikan sesuai hasil refleksi siklus I, menyajikan media *Flash Card Slide* yang lebih menarik dengan menambahkan *subject*, *adjective*, dan tabel *vocabulary*, menyiapkan lembar instrumen lembar instrumen aktivitas guru dan lembar instrumen aktivitas siswa serta lembar instrumen penilain unjuk kerja (non tes).

Selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Inggris menentukan jadwal siklus II. Setelah membuat pertimbangan yang melibatkan beberapa guru, guru mata pelajaran menyarankan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020, penelitian dilakukan tidak pada jadwal mata pelajaran seperti siklus I.

## 2) Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan siklus I yang terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru mata pelajaran bahasa Inggris memberi saran agar siklus II pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020 jam ketiga dan keempat pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.10 WIB. Siklus II pada penelitian ini dilakukan satu minggu setelah siklus I.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan pada siklus II hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu menyampaikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa seperti “Bagaimana kabar kalian hari ini?” kemudian siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, MINU Waru 1, YES!”, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melakukan apresepsi mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti

melakukan tanya jawab mengenai permainan dan olahraga yang mereka gemari dan yang sudah pernah mereka lakukan, memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali mengenai materi *Let's Play and Do Sport*, kemudian melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru, guru mencontohkan pengucapan kosakata pada setiap *card slide* beserta dengan artinya, kemudian siswa mengikuti yang dicontohkan oleh guru, selanjutnya guru meminta siswa untuk kembali melafalkan setiap *card slide* dengan cepat sebanyak dua kali.

Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, selanjutnya guru membuat permainan “Siapa Cepat Dia Dapat”. Setiap kelompok berebut untuk menjawab pertanyaan yang disajikan pada *card slide*, setelah permainan selesai kemudian ditentukan kelompok pemenang dengan perolehan terbanyak.

Kemudian guru meminta setiap kelompok membuat kalimat berbahasa Inggris dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Setiap kelompok secara bergiliran mulai dari kelompok satu hingga kelompok lima untuk menunjukkan hasil diskusi membuat kalimat bahasa Inggris menggunakan kosakata yang telah

dipelajari didepan teman-temannya yang lain serta guru menuliskan hasil dari setiap kelompok pada *card slide*. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui penulisan kalimat bahasa Inggrisnya yang benar.

Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan guna melakukan penilaian secara individu, siswa diminta untuk membuat kalimat dengan bantuan *subject*, *adjective*, dan *vocabulary* (tabel kosakata) yang disediakan pada *card slide*. Penilaian dilakukan secara lisan, siswa langsung mempraktikan keterampilan berbicaranya.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi *Let's Play and Do Sport*, guru memberikan reward kepada setiap kelompok dan ditutup dengan doa secara bersama serta diakhiri dengan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu Anjar Budhi Setiawati, S.Pd.I sehingga guru mata pelajaran pada tahap ini bertugas sebagai observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini mempunyai tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Adapun hasil observasi guru pada pengamatan siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

|                                   |                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Skor Perolehan</b>             | 19                                                                                                                                                                                 |
| <b>Skor Maksimal</b>              | 21                                                                                                                                                                                 |
| <b>Hasil Nilai Observasi Guru</b> | $\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = \frac{19}{21} \times 100\%$ $\text{Nilai} = \frac{19}{21} \times 100\%$ $\text{Nilai} = 90$ |
| <b>Kriteria</b>                   | Sangat Baik                                                                                                                                                                        |

Pada tabel observasi aktivitas guru di atas, terdapat 21 aspek aktivitas guru diamati oleh peneliti. Terdapat 2 aspek yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru dari 21 aspek yang diamati. Aspek-aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru adalah guru tidak memeriksa kehadiran siswa serta guru tidak memberikan tugas rumah kepada siswa.

Dari hasil paparan pada tabel 4.10 di atas, guru melaksanakan 19 aspek. Jika 19 aspek tersebut dibagi keseluruhan aspek sebanyak 21 dan dikalikan 100% maka hasil dari prosentase aktivitas guru sebesar 90. Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media *Flash Card Slides* sudah mencapai 90. Sehingga aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 4.12**  
**Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

|                                   |                                                                                                                                        |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Skor Perolehan</b>             | 20                                                                                                                                     |
| <b>Skor Maksimal</b>              | 21                                                                                                                                     |
| <b>Hasil Nilai Observasi Guru</b> | $\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban YA}}{\text{Skor Maksimal (21)}} = \frac{20}{21} \times 100\%$ $\text{Nilai} = 91$ |
| <b>Kriteria</b>                   | Sangat Baik                                                                                                                            |

Hasil observasi aktivitas siswa saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas siswa mencapai 20 dan maksimal skornya adalah 21 dengan perolehan nilai akhir yaitu 91, sedangkan indikator kinerja pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas mencapai 80. Hasil dari proses belajar mengajar melebihi nilai indikator kinerja yang ditentukan yaitu  $\geq 80$  sehingga dapat dikatakan berhasil.

#### 4) Refleksi

Setelah peneliti melakukan perbaikan dari siklus I ke siklus II, proses belajar mengajar pada siklus II terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil unjuk kerja siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* yang selalu meningkat.

Pada proses pembelajaran siklus II, siswa terlihat antusias dan lebih aktif dan guru jauh lebih menguasai kelas dan mampu

mengkondisikan siswa dengan lebih baik. Keterampilan berbicara siswa kelas III C pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka peneliti tidak melaksanakan penelitian siklus selanjutnya.

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nilai Unjuk Kerja**  
**Keterampilan Berbicara bahasa Inggris Materi *Let's Play***  
***and Do Sport* Siklus II**

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai |    |    |   |    | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|--------------------|----|----|---|----|-------------|-------|
|     |            | P                  | TB | KK | K | Ph |             |       |
| 1.  | AQ         | 4                  | 3  | 4  | 3 | 2  | 16          | 80    |
| 2.  | AFKR       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 3.  | AK         | 3                  | 3  | 2  | 2 | 2  | 12          | 60    |
| 4.  | AFPF       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 5.  | AMSW       | 4                  | 4  | 3  | 2 | 2  | 15          | 75    |
| 6.  | ARKH       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 7.  | CML        | 3                  | 2  | 4  | 2 | 2  | 13          | 65    |
| 8.  | DFCS       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 19          | 95    |
| 9.  | EB         | 4                  | 4  | 4  | 3 | 3  | 18          | 90    |
| 10. | EJS        | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 11. | FM         | 4                  | 4  | 4  | 4 | 3  | 19          | 95    |
| 12. | FASP       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 3  | 19          | 95    |
| 13. | GSM        | 3                  | 3  | 3  | 2 | 2  | 13          | 65    |
| 14. | HNK        | 4                  | 4  | 4  | 3 | 4  | 19          | 95    |
| 15. | MNFK       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 16. | MEHR       | 4                  | 4  | 4  | 3 | 3  | 18          | 90    |
| 17. | MLP        | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 18. | MASS       | 3                  | 3  | 3  | 2 | 2  | 13          | 65    |
| 19. | MDSS       | 3                  | 3  | 3  | 3 | 3  | 15          | 75    |
| 20. | MFRM       | 3                  | 3  | 3  | 2 | 2  | 13          | 65    |
| 21. | MKZ        | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 22. | MMPP       | 3                  | 3  | 2  | 4 | 4  | 16          | 80    |
| 23. | NAAR       | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 24. | RAZ        | 4                  | 4  | 4  | 4 | 4  | 20          | 100   |
| 25. | SNA        | 3                  | 3  | 3  | 2 | 2  | 13          | 65    |

|     |      |   |   |   |   |   |    |     |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|-----|
| 26. | ZAPA | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90  |
| 27. | ZAA  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 100 |
| 28. | AA   | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 80  |

Keterangan:

P : Pengucapan

TB : Tata Bahasa

KK : Kosakata

K : Kelancaran

Ph : Pemahaman

**Tabel 4.14**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II**

| No. | Nama Siswa | KKM | Nilai Siklus I | Keterangan |
|-----|------------|-----|----------------|------------|
| 1.  | AQ         | 75  | 80             | T          |
| 2.  | AFKR       | 75  | 75             | T          |
| 3.  | AK         | 75  | 60             | TT         |
| 4.  | AFPF       | 75  | 75             | T          |
| 5.  | AMSW       | 75  | 75             | T          |
| 6.  | ARKH       | 75  | 100            | T          |
| 7.  | CML        | 75  | 65             | TT         |
| 8.  | DFCS       | 75  | 95             | T          |
| 9.  | EB         | 75  | 90             | T          |
| 10. | EJS        | 75  | 75             | T          |
| 11. | FM         | 75  | 95             | T          |
| 12. | FASP       | 75  | 95             | T          |
| 13. | GSM        | 75  | 65             | TT         |
| 14. | HNK        | 75  | 95             | T          |
| 15. | MNFK       | 75  | 100            | T          |
| 16. | MEHR       | 75  | 90             | T          |
| 17. | MLP        | 75  | 100            | T          |
| 18. | MASS       | 75  | 65             | TT         |
| 19. | MDSS       | 75  | 75             | T          |
| 20. | MFRM       | 75  | 65             | TT         |

|                                       |      |    |               |    |
|---------------------------------------|------|----|---------------|----|
| 21.                                   | MKZ  | 75 | 100           | T  |
| 22.                                   | MMPP | 75 | 80            | T  |
| 23.                                   | NAAR | 75 | 100           | T  |
| 24.                                   | RAZ  | 75 | 100           | T  |
| 25.                                   | SNA  | 75 | 65            | TT |
| 26.                                   | ZAPA | 75 | 90            | T  |
| 27.                                   | ZAA  | 75 | 100           | T  |
| 28.                                   | AA   | 75 | 80            | T  |
| <b>Jumlah Nilai</b>                   |      |    | <b>2350</b>   |    |
| <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>       |      |    | <b>23</b>     |    |
| <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> |      |    | <b>5</b>      |    |
| <b>Nilai Rata-rata Siswa</b>          |      |    | <b>83,92</b>  |    |
| <b>Prosentase Siswa Tuntas</b>        |      |    | <b>82,14%</b> |    |

Berdasarkan tabel di atas, bahwa ada 23 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata nilai 83,92. Sedangkan prosentase ketuntasan nilai siswa diperoleh hasil 82,14%. Berikut adalah keterangan perhitungan nilai serta prosentase ketuntasan.

Nilai rata-rata kelas III (  $\bar{x}$  )

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{2350}{28}$$

$$\bar{x} = 83,92$$

Prosentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{28} \times 100\%$$

$$= 82,14\%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - prosentase ketuntasan

$$= 100\% - 82,14\%$$

$$= 17,86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai di atas, diketahui bahwa dari proses pra siklus melanjutkan ke siklus I kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* telah mengalami peningkatan prosentase belajar yang mula dari 42,85% menjadi 60,71% dan rata-rata nilai seluruh kelas pada pra siklus 64,28 menjadi 70,17 pada siklus I. Kemudian dilakukan siklus II dan prosentase belajar yang mula pada siklus I 60,71% menjadi 82,14% dan hasil rata-rata nilai seluruh kelas pada siklus I 70,17 menjadi 83,92. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pada siklus II sudah mencapai nilai minimum.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penggunaan Media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo**

Penggunaan media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada siswa kelas III C yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *Flash*

*Card Slide* ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa dalam materi *Let's Play and Do Sport*. Kegiatan pembelajaran dengan memberikan permainan didalamnya membuat siswa merasa gembira, penggunaan media membantu meningkatkan daya ingat siswa dengan pengulangan kosakata dan gambar yang disediakan pada setiap *card slide*, media yang menarik juga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris khususnya pada materi *Let's Play and Do Sport*.

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I belum mencapai indikator kinerja dengan nilai akhir 71 dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 72 juga belum mencapai indikator kinerja, indikator kinerja yang ditentukan yaitu sebesar 80. Pada siklus I mengalami kesulitan yaitu siswa terlalu tertarik dengan media dan tidak terlalu fokus dengan penjelasan guru sehingga beberapa siswa masih tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, serta belum bisa untuk membuat kalimat dan masih ada kesalahan dalam pengucapan kosakata.<sup>45</sup>

Pada siklus II hasil penggunaan medi Flash Card Slide memperoleh hasil yang lebih baik. Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai akhir 91. Pada siklus II guru membimbing siswa untuk fokus pada penjelasan guru dan media pembelajaran. Adapun peningkatan nilai

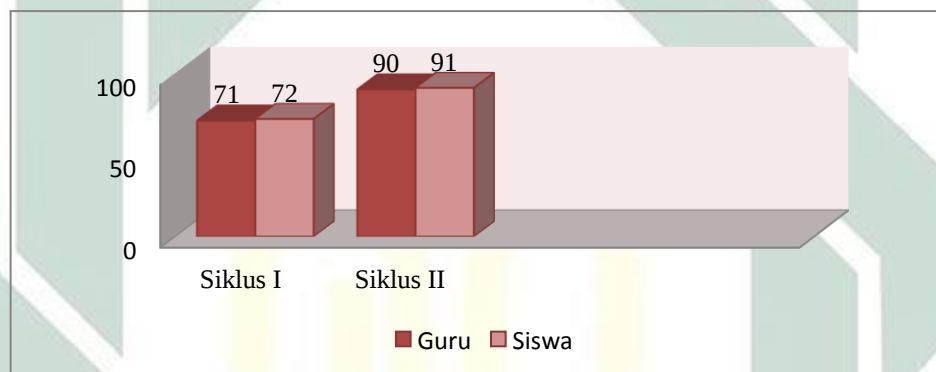
<sup>45</sup> Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Guru dan Siswa Kelas III C di MINU Waru 1 Sidoarjo pada tanggal 7 Januari pukul 08.00.

observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan II**

| Deskripsi Data | Siklus I | Siklus II |
|----------------|----------|-----------|
| Guru           | 70       | 71        |
| Siswa          | 90       | 91        |

Peningkatan hasil nilai observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat melalui diagram berikut ini.



**Diagram 4.1**  
**Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Berdasarkan diagram di atas, nilai akhir dari aktivitas guru dan aktivitas siswa terjadi peningkatan dengan perolehan nilai akhir aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yaitu 71 (Cukup) dan 90 (Sangat Baik) sedangkan hasil akhir observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yaitu 71 (Cukup) dan 91 (Sangat Baik).

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, guru tidak memeriksa kehadiran siswa, guru tidak membangun motivasi siswa, guru tidak

menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan reward, tidak memberikan refleksi pembelajaran, dan tidak memberikan tugas rumah. Sehingga ada beberapa kegiatan guru yang tidak maksimal dilaksanakan dengan memperoleh nilai akhir observasi aktivitas guru yaitu sebesar 71 dengan kategori cukup. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa juga masih terlalu tertarik dengan media sehingga tidak terlalu menyimak penjelasan guru, beberapa siswa masih belum dapat membuat kalimat serta pengucapan kosakata yang masih belum benar, sehingga nilai akhir yang diperoleh pada observasi aktivitas siswa memperoleh 72 dengan kategori cukup.

Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I, guru mulai dapat menguasai kelas, guru memberikan motivasi siswa agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga nilai akhir yang diperoleh pada observasi aktivitas guru sebesar 90 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kegiatan siswa, siswa sudah mulai fokus untuk menyimak penjelasan guru dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, pada permainan “Siapa Cepat Dia Dapat” siswa sangat senang karena kelompok yang mendapatkan poin terbanyak akan mendapatkan reward dari guru sehingga hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan nilai 91 dengan kategori sangat baik.

**2. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo setelah menggunakan media *Flash Card Slide***

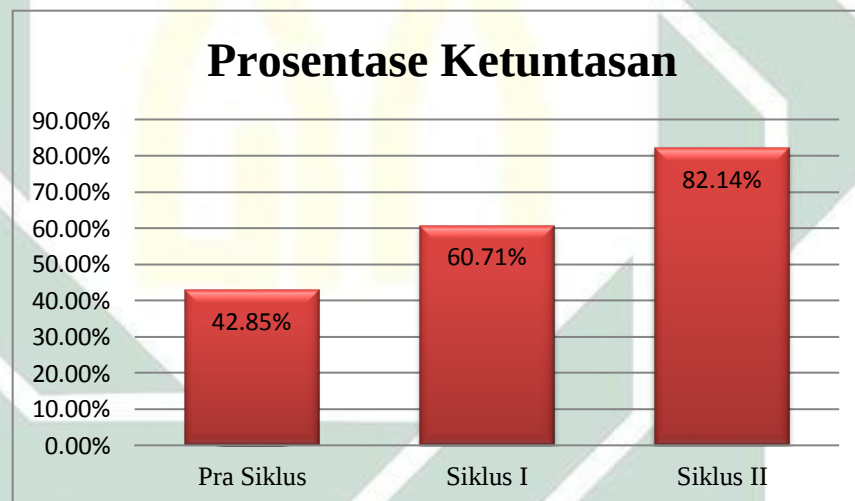
Nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo pada tahap pra siklus belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini terlihat dari jumlah 28 siswa hanya 12 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 16 siswa belum mencapai nilai KKM artinya siswa yang mencapai KKM sebesar 42,85% dan 57,15% siswa yang belum mencapai KKM dengan rata-rata kelas 64,28.

Pada tindakan kelas siklus I terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* menggunakan media *Flash Card Slide*. Dari 28 siswa terdapat 17 siswa yang mencapai nilai KKM dan 11 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 70,17 dan prosentase 60,71%. Kemudian pada siklus II, siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa dan yang belum mencapai nilai KKM ada 5 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan prosentase 82,14% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,92 .

**Tabel 4.16**  
**Peningkatan Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris**

| No. | Deskripsi Data            | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----|---------------------------|------------|----------|-----------|
| 1.  | Rata rata Kelas           | 64,28      | 70,17    | 83,92     |
| 2.  | Prosentase Ketuntasan (%) | 42,85%     | 60,71%   | 82,14%    |
| 3.  | Jumlah Siswa Tuntas       | 12         | 17       | 23        |
| 4.  | Jumlah Siswa Belum Tuntas | 16         | 11       | 5         |

Berikut diagram peningkatan nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas III-C MINU WARU 1 Sidoarjo.

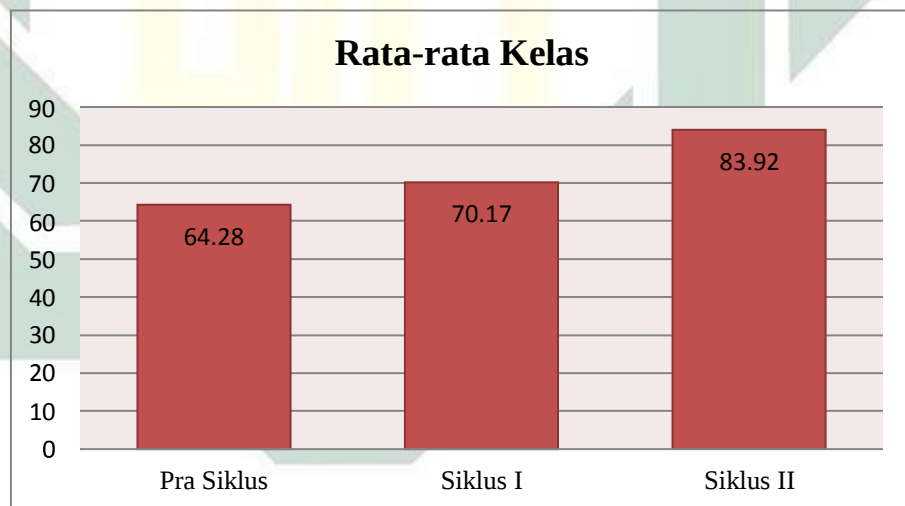


**Diagram 4.2**  
**Prosentase Ketuntasan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahap pra siklus prosentase ketuntasan mencapai 42,85%, kemudian pada tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan mencapai prosentase ketuntasan 60,71%, karena pada siklus I belum mencapai nilai

indikator kinerja yang ditentukan sehingga diadakan perbaikan pada tindakan kelas siklusII dengan melakukan perubahan dari hasil refleksi siklus I pada proses pembelajaran yang dilakukan dan mengalami peningkatan sebesar 82,14.

Prosentasi ketuntasan siswa mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan terus menerus melalui kegiatan pembelajara menggunakan media *Flash Card Slide*karena media ini membuat siswa tertarik, terfokus, dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hasil refleksi siklus I yang dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus II.

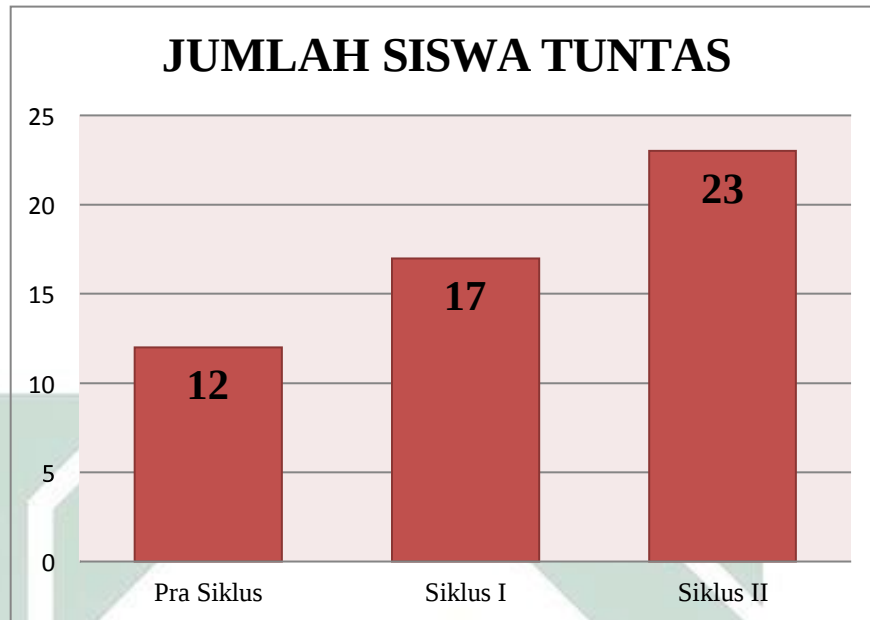


**Diagram 4.3**  
**Rata-rata Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris**

Pada diagram di atas menjelaskan bahwa rata-rata keterampilan berbicara bahasa Inggris mengalami peningkatan dari sebelum tindakan kelas memperoleh rata-rata kelas 64,28, pada siklus I mengalami peningkatan sehingga memperoleh nilai rata-rata 70,17 hingga pada siklus II memperoleh rata-rata kelas sebesar 83,92 dan sudah melebihi indikator kinerja yang sudah ditentukan sehingga kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil.

Rata-rata kelas mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II karena kegiatan pembelajaran didesain menarik dengan menggunakan media dan permainan. Media *Flash Card Slide* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris. Media *Flash Card Slide* juga membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa Inggris sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar bahasa Inggris terutama keterampilan berbicaranya dalam berbahasa Inggris. Flash Card dapat membantu siswa belajar lebih fokus dan dapat mengenal kata dengan mudah dan siswa menjadi sangat bersemangat dan antusias mempelajari kosakata.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Eka Fitriyani, Putri Zulmi, "Efektivitas Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris, *Jurnal Ilmiah Psikologi*". Volume 4 Nomer 2. Desember. 2017.



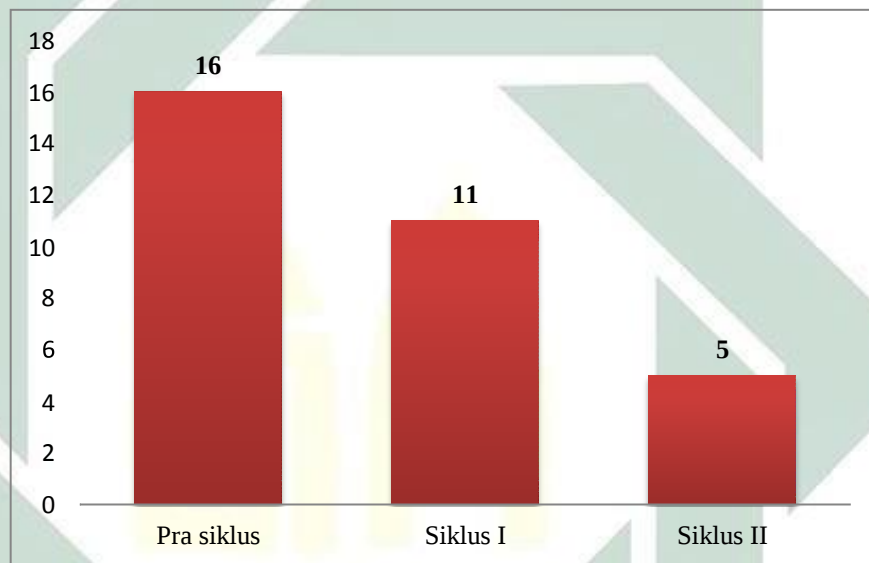
**Diagram 4.4**  
**Jumlah Siswa Tuntas**

Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa sebelum tindakan kelas dilakukan, keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa belum tercapai sepenuhnya. Dari 28 siswa, hanya 12 siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I, siswa yang mencapai nilai KKM meningkat sebanyak 17 siswa. Hingga pada siklus II meningkat kembali sebanyak 23 siswa dan 5 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada pra siklus, siklus I, siklus II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan yang melibatkan siswa, sehingga siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari

12 siswa yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 17 siswa dan meningkat kembali menjadi 23 siswa yang mencapai nilai KKM.

Pada proses belajar keterampilan berbicara, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam belajar keterampilan berbicara sehingga poin pada beberapa aspek penilaian menjadi rendah.



**Diagram 4.5**  
**Jumlah Siswa Belum Tuntas**

Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus terdapat 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan tindakan kelas siklus I sebanyak 11 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan pada siklus II sebanyak 5 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada pra siklus sebanyak 16 siswa yang belum tuntas, siklus I sebanyak 11 siswa, dan siklus II sebanyak 5 siswa yang belum tuntas.

Hal ini disebabkan karena siswa yang terlalu tertarik dengan media *Flash Card Slide* sehingga siswa yang belum tuntas kurang menyimak penjelasan dari guru dan siswa juga masih belum percaya diri untuk mengungkapkan jawabannya kepada guru.

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang telah dibahas peneliti sebelumnya pada bab kajian teori bab dua, bahwa media *Flash Card* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Penggunaan *Flash Card* di depan kelas dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi melafalkan kosakata karena siswa merasa lebih bebas berbicara. Penulisan kosakata yang jelas dan dapat dibaca oleh seluruh siswa dengan jelas juga sangat membantu pemahaman siswa karena jika tulisan terlalu kecil maka siswa sulit membacanya dan hanya mengingat dari pelafalan yang telah dicontohkan oleh guru saja. Pembentukan kelompok kecil dalam pembelajaran juga sangat membantu siswa karena siswa akan lebih termotivasi dalam menguasai kosakata.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Okatavia Triami Putri, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media *Flash Card* di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta", *Jurnal Dasar UNY*. Volume 5 Nomer 4. Desember. 2016.

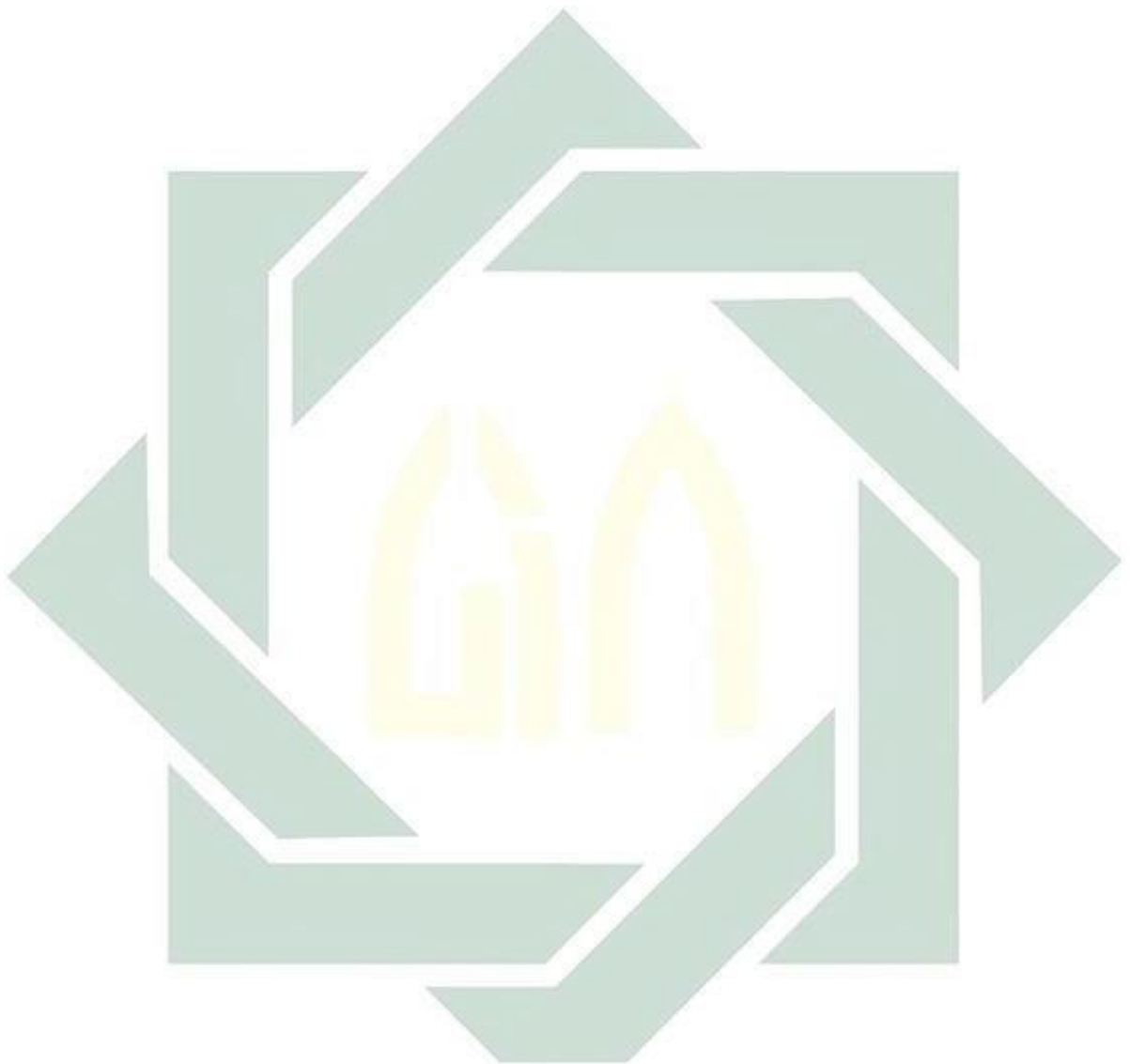
## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo dengan penggunaan media *Flash Card Slide* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan Media *Flash Card Slide* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo. Dapat diketahui hasil dari observasi guru dan observasi siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai akhir 71 dan pada siklus II meningkat memperoleh nilai sebesar 90, sedangkan hasil observasi siswa mendapatkan nilai akhir sebesar 72 pada siklus I dan meningkat sebesar 91 pada siklus II. Dengan hal ini dapat dikatakan penggunaan media *Flash Card Slide* berhasil digunakan dan mengalami peningkatan pada setiap siklus.
2. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* pada siswa kelas III MINU Waru 1 Sidoarjo setelah menggunakan media *Flash Card Slide* pada saat sebelum dilakukan tindakan pembelajaran belum dikatakan berhasil dengan rata-rata



64,28 dan dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 42,85% (kurang). Setelah siklus I dilakukan, keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa materi *Let's Play and Do Sport* menggunakan media *Flash Card Slide* telah meningkat, hal ini dapat dilihat melalui perolehan rata-rata kelas mencapai 70,17 (Baik) dengan prosentase belajar mencapai 60,71% (Kurang). Pada tahap siklus II mengalami peningkatan kembali pada keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa materi *Let's Play and Do Sport* dengan perolehan nilai rata-rata kelas 83,92 (Baik) dengan prosentase ketuntasan 82,14% (Baik). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris materi *Let's Play and Do Sport* melalui penggunaan *Flash Card Slide* pada siswa kelas III-C MINU Waru 1 Sidoarjo telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan sehingga pembelajaran dikatakan berhasil.

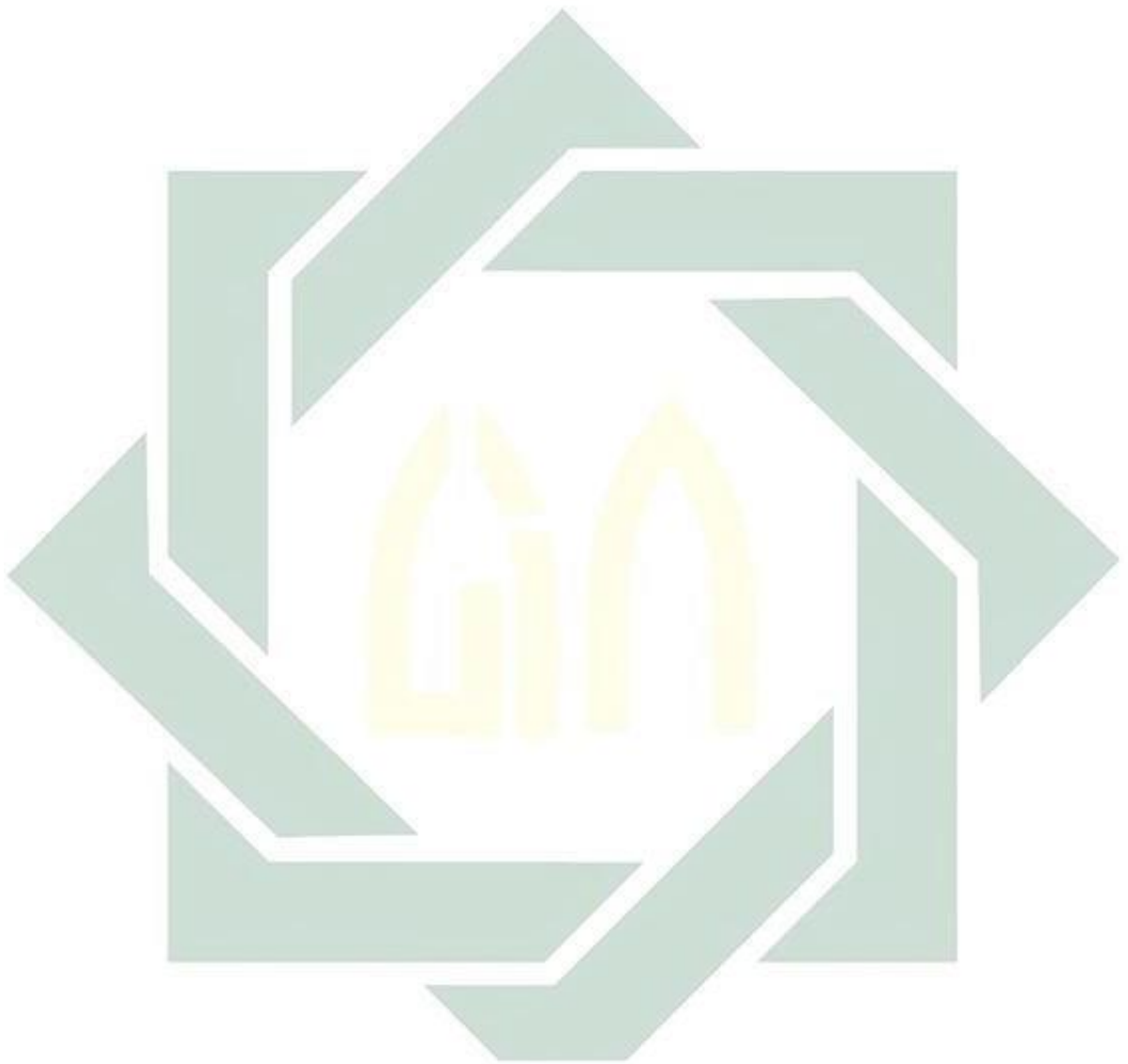
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk kemajuan pendidikan, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui penggunaan media *Flash Card Slide*.
2. Melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penggunaan media *Flash Card Slide* dalam proses pembelajaran.
3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan basil yang telah duapai dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui penggunaan media *Flash Card Slide*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiq, Muhammad. 2012. *“Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI TPITambakrejoGurah Kediri”* Skripsi, (Jember: Universitas Jember).
- Anggito, Alby, et al. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung:CV. Yrama Widya).
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: ANDI).
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. (Bogor: GhaliaIndonesia).
- Ceranic, Helena. 2011. *Panduan Bagi Guru Bahasa Inggris*. (Jakarta: Erlangga).
- Depdikbud. 1998. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. (Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa).
- Djiwadono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Pengajar Bahasa*. (Jakarta:Indeks).
- Fitriyani, Eka, et.al. 2017. *“Efektivitas Media Flash Card dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris, Jurnal Ilmiah Psikologi”*, vol. 4, 2.
- G. Arsjad, Maidar. 1998. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Penerbit Erlangga).
- Hamim, Nur dan Husniyatus Salamah Zainiyati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Surabaya: PT. Revka Petra Media).
- Hotimah, Empit.2012. *“Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut”* Skripsi, (Garut, Universitas Garut).
- Iskandarwasih, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya).
- Jayusman, Iyus et.al. 2017. *“Pengembangan Media Pembelajaran MultimediaPowerPoint Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur”*, vol. 3, 1.



- Juhara, Erwan, et al. 2005. *Cendekia Berbahasa*. (Jakarta, PT Setia Purna Inves).
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Kurniawati, Dewi. *Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 1, No. 1, Juni 2014.
- Kusaeri. 2006. *Penerapan Pendekatan Diskusi Pembelajaran Persamaan Kuadrat Pada Siswa Kelas 1 SMU Negeri 13 Surabaya*. (Surabaya: Unesa).
- Nailul Izza, Avina. 2012. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media Flash Card (Kartu Pengingat) di Kelas IV MI AlMu'awwanah Janti Mojoagung Jombang". (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nasrudin, Juhana. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Panca Terra Firma).
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya, Media Sahabat Cendekia).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE).
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).
- Standar isi Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006.
- Sudrajat, Didi. 2015. *Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris di SDKota Tenggarong*. (Jurnal Cendekia, Vol. 9 No. 1, Universitas Kutai Kartanegara).
- Susanto, Puji, et al. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima).
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. (Depok: Rajawali Pers).
- Taufik. 2014. *ICT Pembelajaran (Information & Communication Technology)*. (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press)

Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press)  
digilib.uinsby.ac.id diakses pukul 00.37 tanggal 09 Nopember 2019

Triami Putri, Oktavia. 2016. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta*, *Jurnal Dasar UNY*.

Wicaksono, Andri, et al. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Garudhawaca)

Yamin, M. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar*. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.1 No. 5. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala* 2017.

